ARGO PANTES

ANNUAL REPORT 2019

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

PT Argo Pantes Tbk.

Daftar Isi
Table of Content

1 KINERJA 2019
2019 PERFORMANCE

03 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Major Financial Data

05 Informasi Pencatatan Saham di BEI
Shares Listing Information in IDX

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

07 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

11 Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report

14 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019
Statement from the Board of Commisioners & Directors on their responsibility for the Annual Report 2019

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

15 Riwayat Singkat Perseroan
Company in Brief

18 Identitas Perseroan
Corporate Identity

19 Visi dan Misi
Vision and Mission

20 Nilai-nilai Luhur dan Strategi
Corporate Values and Strategies

21 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners Profile

23 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile

25 Struktur Organisasi
Organization Structure

26 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

27 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

28 Anak Perseroan
Subsidiaries Company

29 Sumber Daya Manusia
Human Resources

4 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

31 Tinjauan Umum & Usaha
General Review & Business

32 Uraian Kinerja Perseroan
Company Performance Review

38 Pencapaian Produksi 2019
Production Achievement 2019

38 Pencapaian Penjualan 2019
Sales Achievement 2019

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

39 Prinsip Dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Basic Understanding of Good Corporate Governance and the Principles

45 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

47 Dewan Direksi
Board of Directors

49 Komite Audit
Audit Committee

51 **Sektretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

52 **Audit Internal**
Internal Audit

53 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Service

53 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

54 **Manajemen Resiko**
Risk Management

55 **Kode Etik dan Budaya Perusahaan**
Codes of Ethics and Corporate Culture

55 **Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure

56 **Akses Informasi dan Data**
Access Information and Data

56 **Assesment Terhadap Pelaksanaan GCG**
Assesment on the Implementaion of GCG

56 **Rencana Tata Kelola Perusahaan 2020**
Corporate Governance Plan 2020

56 **Sistem Pengaduan Pelanggaran**
Whistleblowing System

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

57 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

7 LAPORAN KEUANGAN 2019
FINANCIAL REPORT 2019

60 **Laporan Keuangan 2019**
Financial Report 2019

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Summary of Major Financial Data

Angka-angka menggunakan notasi Bahasa Inggris Numerics are in English	**2019**	**2018**	**2017**
Aset Lancar / Current Assets	10,935,507	13,514,505	20,198,775
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	74,097,397	74,809,383	78,261,067
Jumlah Aset / Total Assets	85,032,904	88,323,888	98,459,842
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	113,975,854	110,798,541	109,578,487
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	57,690,179	57,599,885	61,177,434
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	171,666,033	168,398,426	170,755,921
Ekuitas / Shareholders' Equity	(86,633,129)	(80,074,538)	(72,296,079)
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(103,040,347)	(97,284,036)	(89,379,712)
Penjualan Bersih / Net Sales	19,401,518	31,006,096	33,318,959
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	621,565	(2,813,144)	(1,948,017)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(3,764,333)	(4,790,107)	(10,781,108)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Income (Loss) Before Deferred Income Tax Benefits	(7,731,438)	(9,079,650)	(15,393,626)
Piutang Usaha / Trade Receivables	2,600,979	2,402,945	2,725,472
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(7,277,027)	(8,186,633)	(14,871,847)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(6,558,591)	(7,778,459)	(15,304,821)

* **Jumlah saham yang beredar untuk tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 adalah 335,557,450**
Number of shares outstanding on 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 are 335,557,450

Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)	2019	2018	2017
Laba (Rugi) Bersih / Per Saham (IDR)* / Net Income (Loss) / Share (IDR)	(0,02)	(0.02)	(0.04)
Rasio laba (Rugi) terhadap jumlah Aset Net Income (Loss) to Total Assets	(0,09)	(0.09)	(0.15)
Rasio laba (Rugi) terhadap Ekuitas Net Income (Loss) to Total Equity	0,08	0.10	0.21
Rasio kewajiban terhadap jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	2,02	1.91	1.73
Rasio kewajiban terhadap jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	(1,98)	(2.10)	(2.36)
Rasio Aset lancar terhadap kewajiban lancar Current Ratio	0,10	0.12	0.18
Margin laba kotor atas penjualan bersih Gross Profit Margin	0,03	(0.09)	(0.06)
Margin laba (Rugi) usaha atas penjualan bersih Operating Profit Margin	(0,19)	(0.15)	(0.32)
Margin laba (Rugi) bersih atas penjualan bersih Net Income Margin	(0,38)	(0.26)	(0.45)
Tingkat pengembalian atas Ekuitas Return of Equity	0,08	0.10	0.21
Tingkat pengembalian atas Aset Return of Assets	(0,09)	(0.09)	(0.15)
Debt to equity	(1.982)	(2.103)	(2.362)
Debt to asset	2.019	1.907	1.734
Receivable Turnover	8	12	12
Receivable Days	46	30	31

Informasi Pencatatan Saham di BEI

Share Listing Information in IDX

Tanggal Date	Keterangan Note	Penambahan Saham Shares Increment	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat Accumulated Shares Listed	Nama Bursa Name of Stoke Exchange
07 Januari 1991 January 07, 1991	**Penawaran Umum Perdana** Initial Public Offering	**15.882.000**	**15.882.000**	**BEJ & BES** JSX & SSX
17 Januari 1991 January 17, 1991	**Penambahan Pencatatan** Additional Listing	**8.000.000**	**23.882.000**	**BEJ & BES** JSX & SSX
12 Maret 1993 March 12,1993 **18 Maret 1993** March 18, 1993	**Pencatatan Saham Sebagian** Partial Listing	**300.000**	**24.182.000**	
22 Agustus 1994 August 22, 1994 **05 September 1994** September 05, 1994	**Pembagian Saham Bonus** Bonus Shares	**6.045.500**	**30.227.500**	
24 Agustus 1995 August 24, 1995	**Pencatatan Saham** Shares Listing	**102.125.000**	**132.352.500**	**BEJ & BES** JSX & SSX
30 Oktober 1997 October 30, 1997	**Pemecahan Saham** Stock Split	**132.352.500**	**264.705.000**	**BEJ & BES** JSX & SSX
08 Juni 2007 June 08, 2007 **11 Juni 2007** June 11, 2007	**Konversi Utang** Debt Conversion	**70.582.450**	**335.557.450**	
01 Desember 2007 December 01, 2007	**BES & BEJ bergabung menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)** Merger of JSX & SSX to IDX (Indonesian Stock Exchange)	**335.557.450**		

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Drs. Sidik Murdiono

Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Kami panjatkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik, dalam upaya memastikan terselenggaranya tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta pemberian arahan dan masukan kepada Direksi.

Laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 akan menjadi dokumentasi bagi perjalanan Perseroan di masa-masa mendatang. Selain itu, laporan tahunan ini menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan di sepanjang tahun 2019.

Kinerja Dewan Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa ditengah tantangan kondisi perekonomian, baik secara nasional maupun global dan diikuti peningkatan persaingan dalam industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Direksi telah mengupayakan langkah-langkah strategis agar Perseroan tetap tumbuh dalam persaingan bisnis tekstil.

Dear honorable shareholders and stakeholders,

We give thanks to God Almighty who has bestowed His mercy and grace upon us all.

Board of Commissioners conduct their duties and responsibilities independently with guidance on good corporate governance, in an effort to ensure the implementation of corporate governance in all Company activities at all organizational levels, conduct supervision on the execution of duties and responsibilities, as well as provide directives and inputs to the Board of Directors.

The Company's annual report for the financial year 2019 will be a documentation for the Company's future. In addition, this annual report is part of the management's responsibility in managing the Company during 2019.

Performance of The Board of Directors

The Board of Commissioners considers that amidst the challenges of economic conditions, both nationality and globally and also the increasing competition in the Textile and Textile Product industry. The Board of Directors has sought strategic measures to keep the Company growing in the competition of the textile business.

PT Argo Pantes Tbk di tahun 2019 masih berusaha menata kinerjanya, oleh karena persaingan tekstil di pasar dunia cenderung semakin ketat, posisi daya saing industri tekstil Indonesia di pasar dunia masih dibawah Cina, India dan Italia, sehingga berdampak kerugian yang begitu besar pada Perseroan.

Berbagai upaya Direksi yang terukur dan bijaksana terlihat melalui kinerja keuangan Perseroan. Dalam laporan keuangan, penjualan perseroan sepanjang semester-I 2019 tercatat senilai US$ 12,72 juta atau turun 19% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu US$ 15,74 juta. Dari segi beban pokok penjualan ARGO turun 24% menjadi US$ 11,5 juta di semester-I 2019. Sehingga ada penguatan dari sisi laba kotor sebesar lebih dari dua kali lipat, dari US$ 464.000 di semester-I 2018 menjadi US$ 1,21 juta di paruh pertama tahun ini.

Sayangnya kenaikan tersebut tak didukung oleh merosotnya pos beban usaha lainnya sebesar 85% menjadi US$ 1,31 miliar di semester-I 2019. Untuk mengatasi kerugian yang semakin besar, maka Perseroan pada bulan Agustus 2019 memutuskan bekerjasama dengan PT Argo Manunggal Triasta, dengan cara semua produksi PT Argo Pantes Tbk diambil alih oleh PT Argo Manunggal Triasta dan PT Argo Pantes Tbk menerima pendapatan dari hasil kerjasama tersebut. Untuk menambah pendapatan dan menutup kerugian yang begitu besar PT Argo Pantes Tbk melakukan usaha yaitu menyewakan bangunan/ lahan, pasokan daya dan biaya layanan kepada penyewa bangunan/ lahan.

Dewan Komisaris telah berupaya sedemikian rupa untuk memastikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan fungsi Dewan Komisaris untuk merumuskan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa berorientasi pada peningkatan nilai nilai Perseroan sesuai dengan standar prosedur serta memperhatikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

PT Argo Pantes Tbk in 2019, still tried to organize its performances, because textile competition in the world market had a tendency of becoming tighter, the competitive position of Indonesian textile industry in the world market was still below China, India, and Italy, causing a great loss to the Company.

Measured and thoughtful efforts of the Directors were seen through the financial performance of the Company. In its financial statements, Company's sales during semester-I 2019 were US$ 12.72 million, decreasing 19% compared to the same period last year with the amount of US$ 15.74 million. From the aspect of the cost of goods sold ARGO decreased by 24% to US$ 11.5 million in semester-I 2019. There was an increase in gross profit by more than twice, from US$ 464,000 in semester-I 2018 to US$ 1,21 million in the first half of this year.

Unfortunately, the increase was not supported by the decline in other operational expenses posts by 85% to US$ 1.31 billion in semester-I 2019. To resolve this increasing loss, the Company, in August 2019, had decided to cooperate with PT Argo Manunggal Triasta, which would mean all PT Argo Pantes, Tbk production would be taken over by PT Argo Manunggal Triasta and PT Argo Pantes Tbk received income from this collaboration. To increase revenue and cover the huge loss, PT Argo Pantes Tbk conducts business, which was renting buildings/land, power supply, and service charge to building/ land tenants.

The Board of Commissioners has worked in such way to ensure supervision of the managements of the Company is in accordance with the established plans. This is in line with the Board of Commissioners function to ensure that the implementation of the Company's strategic in conducting its business activities is always oriented towards the upgrading of the Company's values in accordance with standard and procedures and taking into account compliance with applicable regulations.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi Perseroan, baik perumusan maupun implementasinya yang telah dilakukan pada tahun 2019 sudah optimal. Selanjutnya Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat kepada Direksi agar diperkuat strategi yang mencakup pada optimasi pendapatan. Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komunikasi yang baik dan rutin Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus ditingkatkan.

The Board of Commissioners considers that the strategy of the Company its both formulation and implementation that has been done in 2019 is optimal. Furthermore, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to strengthen to strategy that includes optimization of income. The Board of Commissioners believes that with good communication and routine the Board of Directors can perform its functions optimally so that the Company's growth can be improved.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang telah disusun oleh Direksi telah mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Memperluas jaringan pelanggan, kerjasama dengan PT Argo Manunggal Triasta, menurunkan seluruh biaya-biaya, menjalankan program CSR, penyewaan bangunan/ lahan akan membantu pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Business Prospect

The Board of Commissioners believes that the business and strategy prospects developed by the Board of Directors have been able to meet the challenges and see the business opportunity for achieving the Company's target, both short and long term. Develop area customers, collaboration with PT Argo Manunggal Triasta, reduce of costs, realization CSR, rent buildings and area will help the Company grow sustainably.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi yang telah ditetapkan Direksi perlu dievaluasi secara periodik dengan tetap mengelola risiko yang kemungkinan akan timbul dan mengevaluasi proses bisnis serta memperhatikan keselamatan kerja lingkungan.

The Board of Commissioners believes that the strategy set by the Board of Directors should still be periodically evaluated while maintaining risk that are likely to arise and evaluate nosiness processes and also pay attention on health, safety and environment.

Penerapan Terhadap Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil atau tujuan yang dicapai, tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Implementasi tata kelola yang baik tetap menjadi fokus dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bertujuan untuk mewujudkan tata kelola perusahaan, yang diharapkan dapat menjaga berkelanjutannya Perseroan.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners shall not only be responsible to the results or objectives achieve but also continuously monitor the process to achieve the expected results. Implementation of good governance remains the focus of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. This is because the Board of Commissioners together with the Board of Directors aims to make realize corporate governance that is expected to maintain the sustainability of the Company.

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha Perseroan, praktik manajemen risiko yang memadai juga diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Atas hal ini Dewan Komisaris memantau dan memberikan saran atas risiko yang dikelola oleh Perseroan.

Along with the development of the Company's business activities, adequate risk management practices are also required to be able to identity potential risk that my arise. On this matter the Board of Commissioners monitor and advises on risk managed by the Company.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menganggap bahwa Perseroan telah membangun sistim pemantauan risiko dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan, manajemen risiko dan sistim pengendalian internal yang baik. Dewan Komisaris bersama Direksi mempunyai komitmen untuk terus menerus memperbaiki implementasi GCG yang dalam pelaksanaanya diwujudkan secara konsisten.

Terkait dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris bersama Komite Audit telah menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, sistim pengendalian internal, proses audit, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kode etik Perseroan.

Bentuk Pemberian Nasihat Kepada Dewan Direksi

Mekanisme rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk memberikan arahan ataupun nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola Perseroan.

Dalam pertemuan tersebut, dilakukan pembahasan bersama terkait efektifitas dan realisasi strategi Perusahaan. Hal tersebut telah sesuai dengan tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris yang diamanatkan oleh para Pemegang Saham, guna terealisasinya rencana kerja serta tercapainya target Perseroan.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Kami berharap susunan yang ada dapat mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perseroan.

Penutup

Sebagai penutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, pemegang saham, mitra usaha, Komite Audit beserta seluruh karyawan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama

Overall, the Board of Commissioners considers that the Company has built a risk monitoring system and implemented good corporate governance, risk management and internal control guidelines. The Board of Commissioners together with the Board of Directors is committed to continuously improve the implementation of GCG which is consistently implemented.

In regard to GCG implementation, the Board of Commissioners and Audit Committee have supervised the Company's financial reporting process, internal control system, audit process and compliance with the laws, regulations and code of conduct of the Company.

Method and Advising The Board of Directors

The joint meeting mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors is used by the Board of Commissioners to provide direction or advice to the Board of Directors in performing its duties as a manager of the Company.

Within this meeting, we discuss together with the Board of Directors the effectiveness and realization of the Company's strategies in accordance with our duties and responsibilities as mandated by the Shareholders, all for the sake of materializing the work plans and achieving the targets of the Company.

Changes in The Composition of The Board of Commissioners

In the year 2019, there was no change of the Board of Commissioners of the company. We hope that the current composition will be able to perform the Board of Commissioners duties more optimally of the Company.

Closing

Concluding this reports, The Board of Commissioners wish to thank to the Board of Directors, All Shareholders, business partners, Audit Committee and all employees for their trust and support given to us for the dedication and hard work to achieve better development of the Company.

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors Report

Hong Jung Kwang

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Merupakan kebahagiaan bagi kami untuk menyampaikan laporan hasil usaha tahun 2019 dan juga rasa terima kasih kepada semua pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, pemasok serta karyawan atas pengertian dan dukungannya yang terus menerus kepada Perseroan.

Pandangan Umum Industri Tekstil di Indonesia

Kondisi industri TPT yang sedang tancap gas juga dibuktikan dengan data lainnya, yakni dari kinerja pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang. Dari data tersebut, industri TPT tercatat naik 19% sepanjang kuartal I/2019.

Dari pertumbuhan industri manufaktur besar dan industri tekstil medium (TPT), produksi pakaian jadi mencatatkan kenaikan yang signifikan sebesar 29%. Sementara itu, produksi tekstil hanya sekitar 9%.

Dengan adanya kebijakan pengendalian terhadap impor yang dilakukan oleh pemerintah sejak Februari 2017, juga berdampak positif terhadap penurunan impor yang mencapai 2,1% pada triwulan I-2019.

Dear Shareholders and stakeholders,

It is our pleasure to report our business results for the year 2019 and to extend our sincere thanks to all shareholders, stakeholders, customers, suppliers and employees for their understanding and continuous support of the Company.

General View of Textile Industry in Indonesia

The accelerating condition of the textile industry was also proven by other data, which was from the growth performance of large and medium manufacturing industries. From these data, the textile industry had recorded an increase of 19% during quarter I/2019.

From the growth of the large and medium manufacturing industry of textile (TPT), apparel production recorded to have a significant increase of 29%. Meanwhile, textile production was only around 9%.

With the import control policy conducted by the government since February 2017, it had also caused a positive impact on the decline in imports which reached 2.1% in quarter I-2019

Dalam hal persaingan pada biaya produksi dari produk tekstil Indonesia melemah, terutama dalam hal ítem dasar. Alasan utama adalah biaya produksi yang meningkat drastis, seperti kenaikan biaya bahan baku kimia dan meningkatnya biaya tenaga kerja. Untuk memperkuat daya saing produk tekstil, kita perlu melanjutkan proses penurunan biaya dan juga mengganti dari produk-produk dasar ke produk yang mempunyai nilai tambah.

In terms of cost competition of textile product in Indonesia, it has been getting weaker, especially in basic items. Main reason is the drastic increase of manufacturing expense, such as price hike of chemicals & dyestuffs and increase of labor cost. In order to strengthen competitiveness of textile product, we need to proceed continuous cost down and also shift product from basic items to more value added items.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Berdasarkan kebijakan untuk mengurangi biaya produksi dan meningkatkan produk bernilai tambah, kami melakukan beberapa cara selama tahun 2019. Kami berhasil mengurangi beban manufaktur dengan meningkatkan efesiensi produksi, penggunaan energi yang lebih baik dan juga mengurangi beban aset tetap.

Di bidang tata kelola, kami telah menerapkan dan mengembangkan prinsip tata kelola yang selaras dengan praktik-praktik terbaik secara berkesinambungan dan konsisten. Pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, serta segenap karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi Direksi dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, menghindari benturan kepentingan, mengoptimalisasi kinerja, dan meningkatkan akuntabilitas.

Dapat kami sampaikan bahwa wujud implementasi GCG telah dilakukan sepanjang tahun 2019, antara lain dengan melakukan penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG, sosialisasi pedoman GCG dan budaya Perseroan, penyesuaian terus menerus terhadap standard operating procedure yang jelas dan transparan; baik untuk bidang operasional, non-operasional maupun bidang Sumber Daya Manusia.

Pengelolaan bisnis yang sehat dan memiliki masa depan yang cerah, penerapan tata kelola organisasi yang baik yang didasarkan pada kepatuhan dan akuntabilitas, pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).

Company's Performance 2019

Based on our policy to reduce our manufacturing cost and increase more value added products, we took counter measures throughout the year 2019. We could reduce manufacturing expense by improving production eficiency, better utilization of energy, reducing wastages and also reducing fixed cost.

In the area of corporate governance, we have implemented and developed the principles of good corporate governance in line with best practices continuously and consistently. Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors and all employees are committed to implement the highest standards in the application of the good corporate governance principles. These principles serve as a reference for the Board of Direction in taking responsible decisions, avoid conflicts of interest, optimize performance, and increase accountability.

The form of GCG implementation performed throughout 2019, among others include, perfecting the completeness of the Guidelines for the Implementation of GCG, GCG socialization guidelines and corporate culture, continuous adjustment of the standard operating procedure that is clear and transparent; including for operational, non-operational and Human Resources fields.

A healthy business management with bright future, the implementation of good corporate governance based on compliance and accountability, the development of Human Resources (SDM) competencies.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan terhadap susunan anggota Dewan Direksi. Menyetujui pengunduran diri Bapak Deepak Anand sebagai Direktur Utama dan pengangkatan Bapak Hong Jung Kwang sebagai Direktur Utama, dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2020 pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Argo Pantes, Tbk. bertempat di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang.

Komposisi anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama : Hong Jung Kwang
2. Direktur : Surjanto Purnadi
3. Direktur : Lim Handy Wiedardi
4. Direktur : Ifa Fiolia Tan
5. Direktur Independen : Yohanes Susanto

Change in Composition of The Board of Directors

In 2019, the Company made changes to the composition of the Board of Directors. Approving the resignation of Mr. Deepak Anand as President Director and appointed Mr. Hong Jung Kwang as President Director, conducted on February 20, 2020 at the Shareholders Extraordinary General Meeting of PT Argo Pantes, Tbk. located in the Company's Training Room, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang.

The composition member of the Board of Director as follows :

1. President Director : Hong Jung Kwang
2. Director : Surjanto Purnadi
3. Director : Lim Handy Wiedardi
4. Director : Ifa Fiolia Tan
5. Independent Director : Yohanes Susanto

Penutup

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada karyawan dan karyawati Perseroan dimana tingkat kesuksesan merupakan hasil dari kreativitas dan kerja-keras karyawan dan karyawati yang beruntung dimiliki oleh Perseroan. Bagi Perseroan, sumber daya manusia adalah pusat dari seluruh aktivitas Perseroan. Kami memberikan prioritas pada mereka dalam pengembangan profesionalisme, keseimbangan kehidupan, dan kemampuan mereka untuk berkontribusi pada Perusahaan.

Kami menyampaikan apresiasi kami yang mendalam dan terima kasih kepada para pelanggan, pemasok, pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Closing

To conclude, we profusely thank our employees and recognize that the growth and the success of the company is the result of creative and hardworking employees whom we have been fortunate enough to have in the Company. In our Company, our people are at the center of everything we do. Priority is given to their professional development, their life balance, and their ability to contribute equally as part of a diverse workforce.

We express our deepest appreciation and gratitude to our customers, suppliers, stakeholders, Board of Commissioners and shareholders for their confidence and trust in the Company.

Hong Jung Kwang
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT ARGO PANTES TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT ARGO PANTES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Argo Pantes Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Argo Pantes Tbk for the year 2019 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Tangerang, 26 Mei/May 2020

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

METERAI TEMPEL
PT ARGO PANTES
BB721AHF495201951
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Hong Jung Kwang
Direktur Utama/ President Director

Surjanto Purnadi
Direktur/ Director

Lim Handy Wiedardi
Direktur/ Director

Ifa Fiolia Tan
Direktur/ Director

Yohanes Susanto
Direktur Independen/ Independent Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama/ President Commissioner

The Nicholas
Wakil Komisaris Utama/ Vice President Commissioner

Febrina.L.Widiyanto
Komisaris/ Commissioner

Toni Hartono
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Riwayat Singkat Perseroan

Company in Brief

PT Argo Pantes Tbk (”Perseroan”) merupakan Perseroan yang bergerak di industri tekstil terpadu. Perseroan hingga kini tercatat sebagai perusahaan tekstil terkemuka yang mampu memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang sampai kain.

Pada awalnya Perseroan merupakan perluasan dan pengembangan dari pabrik tekstil sebelumnya yaitu PT Daya Manunggal yang berlokasi di Salatiga, Jawa Tengah. Pabrik PT Daya Manunggal didirikan pada tahun 1961 oleh Bapak The Ning King, seiring berjalannya waktu industri kecil cukup memberikan prospek yang baik maka usaha tersebut diperluas dengan mendirikan pabrik di Tangerang.

Pada tanggal 12 Juli 1977 Perseroan berdiri di atas lahan 44.3 Ha +/- dan berlokasi di Tangerang, Banten berdasarkan akta no. 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat dihadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta.

Pada tahun 1980, PT Argo Pantes mulai menambah bidang tekstil lainnya yaitu pertenunan (weaving) dan pencelupan serta penyempurnaan kain (dyeing finishing). Kemudian pada tahun 1980, Perseroan mendirikan pabrik tenun dan pencelupan benang.

Pada tanggal 31 Mei 1990 PT Argo Pantes berekspansi dengan mendirikan pabrik baru di Bekasi, yaitu di daerah Industrial Estate MM 2100 Desa Gandamekar Cibitung yang menempati tanah seluas 199.560 m2.

Sebagai suatu industri terpadu, Perseroan pada saat ini memiliki fasilitas-fasilitas produksi unit pemintalan (spinning), unit pertenunan (weaving), unit pencelupan akhir kain (dyeing finishing) dan unit pencelupan benang (yarn dyeing).

Saat ini Perseroan memiliki kantor pusat dengan alamat Wisma Argo Manunggal, lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Jl. MH. Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten dan Industri Kota Estate, Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, Jawa Barat.

PT Argo Pantes Tbk (the “Company”) is a company engaged in the integrated textile industry. The Company is now listed as a leading textile company that is capable of producing high quality textiles made of cotton and cotton blend (mixture of cotton and polyester) raw materials that produce yarn to fabric.

Initially the Company is an extension and expansion of the previous textile factory, PT Daya Manunggal located in Salatiga, Central Java. Daya Manunggal factory was founded in 1961 by Mr. The Ning King, over time this small business had shown good potential prospect, hence the business expanded by building more factories in Tangerang.

On July 12, 1977 the Company was established on 44,3 hectares of land +/- located in Tangerang, Banten by deed no. 30 dated July 12, 1977, made before Mrs. Darwani Sidi Bakaroedin, SH, at that time a Notary in Jakarta.

In 1980, PT Argo Pantes started adding other textiles fields including weaving and fabric dyeing and dyeing finishing. Then in 1980, the Company established a weaving mill and yarn dyeing.

On May 31, 1990 PT Argo Pantes expanded by setting up a new plant in Bekasi, namely in the area of Industrial Town Estate MM 2100 Gandamekar Village Cibitung which occupies a land area of 199,560 m2.

As an integrated industry, the Company currently has production facilities of spinning unit, weaving unit, dyeing finishing unit and yarn dyeing unit.

The Company currently has its headquarters at Wisma Argo Manunggal address, floor 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta with the location of the factory on Jl. MH Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten and Industrial Town Estate, Gandamekar Village, Cibitung Bekasi, West Java.

Pada tanggal 27 November 1990, Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari BAPEPAM LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Argo (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.882.000 saham dengan nominal Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana Rp 9.950,- per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, Perseroan mencatatkan menjadi perusahaan public (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan PT Bursa Efek Surabaya (BES) yang sekarang keduanya telah digabung menjadi satu dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 1 Desember 2007.

On November 27, 1990, the Company obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to perform Initial Public Offering (IPO) of ARGO shares to the public as much as 15,882,000 shares with a nominal value Rp 1,000.- per share and offering price of Rp 9,950.- per share. On January 7, 1991, the Company was recorded as a public company through a public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) which are now merged under the name of Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 2007.

Selain memiliki unit terpadu yang berteknologi tinggi dengan standar internasional, Perseroan memiliki modal insani yang sarat pengalaman. Adapun Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke pasar domestik dan pasar internasional. Perseroan juga peduli kepada kelangsungan pertumbuhan organisasi. Kepedulian perseroan tersebut dituangkan dalam bentuk pembangungan kualitas modal insani yang sarat pengalaman.

Besides having high-tech integrated units with international standards, the Company has the human capital that is full of experience. The Company has marketed its products to domestic market and the international market. The Company is also concerned on the continued growth of the organization. The Company Concern is expressed in the form of construction of educational facilities for the development of quality human resources that are full of experience.

Bidang Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan penyewaan gudang. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah berusaha di bidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan poliester) yang menghasilkan produk benang hingga kain.

Line of business

Based on the Articles of Association, the Company's scope of activities covers manufacturing of textile products and leasing warehouse. Currently, the main activity of the Company is in the field of integrated textile industry, by producing textiles with raw materials of cotton and cotton blend (mixture of cotton and polyester) that produce yarn to fabric.

Produk yang Dihasilkan

Perseroan memproduksi jenis-jenis tekstil berupa, Benang yang merupakan hasil pengolahan kapas alam dan rayon, kapas-poliester atau campuran. Serta mengolah benang menjadi kain Greige hingga kain jadi.

Products Produced

The Company produces various types of textiles including, yarn which is the result of the processing of natural cotton and rayon, or cotton-polyester blend. And processing of yarns into Greige fabrics up to finished fabrics.

BENANG

Perseroan memproduksi berbagai jenis Benang dengan standar kualitas terbaik. Produk Benang yang diproduksi Perseroan adalah:

COMBED
Benang yang diproduksi melalui proses pengolahan kapas alam dengan Blowing - Carding - Predrawing - Lapformer - Combing - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding - Benang (Kode Produksi: CM).

CARDED
Benang yang diproduksi melalui proses pengolahan kapas alam dengan Blowing - Carding - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding - Benang (Kode Produksi: CD).

YARN DYEID
Benang yang diproduksi melalui proses pencelupan benang menjadi Benang warna.

YARN

The Company manufactures various types of yarns with the best quality standards. Yarns produced by the Company are:

COMBED
The yarns are produced through the processing of natural cotton with Blowing - Carding - Predrawing - Lapformer - Combing - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding - Thread (Production Code: CM).

CARDED
The yarns are produced through the processing of natural cotton with Blowing - Carding - Drawing - Roving - Ring - Spinning - Winding - Thread (Production Code: CD).

YARN DYEID
The yarns are produced through a process of dyeing yarn into yarn colors.

KAIN TENUN

Dalam memproduksi Kain Tenun berkualitas tinggi, Perseroan memiliki 2 unit produksi kain, yaitu:

UNIT TENUN
Memproses dan mengolah benang menjadi kain tenun atau kain Greige.

UNIT PENCELUPAN PEWARNAAN KAIN
Mengolah dan menghasilkan kain tenun menjadi kain tenun bewarna dengan beragam motif dan desain.

WOVEN FABRIC

In producing high quality woven fabrics, the Company has two production units, namely:

WEAVING UNIT
Process the yarns into woven or Greige fabrics.

IMMERSION DYEING UNIT
Process and produce woven fabrics into colored woven fabrics with a variety of patterns and designs.

Aspek Pemasaran

Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru untuk memasarkan produk yang bermargin tinggi (high value added product) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru (product research and development).

Marketing Aspect

Given the constraints faced and in aligning with the business strategy of the Company and the condition of the textile industy in the world in general, marketing is focused more on markets that can contribute better. The domestic market and the export market receives the same attention given both markets provide equal contribution. The Company remains active in finding and developing new markets for high-margin market products (high value added products) by developing on new products (product research and development).

Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Argo Pantes Tbk. PT Argo Pantes Tbk.
Pembentukan Founded	12 Juli 1977 July 12, 1977
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 671.114.900.000,- = 1.342.229.800 Saham IDR 671,114,900,000 = 1,342,229,800 Shares
Modal Ditempatkan & Disetor Issued & Fully Paid Capital	Rp 167.778.725.000,- = 335.557.450 Saham (sisa di portepel = 1.006.672.350 Saham) IDR 167,778,725,000 = 335,557,450 Shares (remaining in portfolio = 1,006,672,350 Shares)
Maksud & Tujuan sesuai Anggaran Dasar Main Bussines Activities in accordance with Articles of Association	a. Berusaha dalam bidang perindustrian terutama tekstil; b. Melakukan segala usaha yang bertalian dengan usaha industri dimaksud, termasuk di dalamnya impor alat-alat Association serta bahan baku yang dibutuhkan; c. Melakukan pemasaran dari hasil industri dimaksud, baik di dalam maupun luar negeri. d. Melakukan kegiatan penyewaan gudang. a. Business focusing in textile industry; b. Every activities related to the industry, including supporting tools and machinery, and raw materials needed; c. Selling the products, both domestic and abroad. d. Conduct activities of leasing warehouse.
Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Professionals of Capital Market	
Auditor Auditor	Anwar & Rekan Anwar & Rekan
Alamat Address	Permata Kuningan 5th Floor Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 C, Jakarta 12980 Phone. 021-8378 0750 • Fax. 021-83780735
Biro Administrasi Stock Administration	Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia Stock Administration Bureau Division
Alamat Address	Wisma SMR 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 98, Jakarta 14350 Wisma SMR 10th Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 98, Jakarta 14350
Jasa yang diberikan Service	Mengadministrasikan / melakukan pencatatan saham ke dalam Daftar Saham Perusahaan sejak Februari 2001 To administer / records the share transfers into Share Register of the Company since February 2001

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI

Menjadi perseroan tekstil terkemuka di dunia dengan Sumber Daya Manusia dan teknologi terbaik menghasilkan produk dan pelayanan berkualitas.

VISION

Becoming a leading textile company in the world with the best technology and Human Capital in providing good quality products and service.

MISI

- **Menciptakan produk berkualitas dan ramah lingkungan dengan biaya bersaing serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan.**
- **Menjalin kerjasama yang baik dengan mintra usaha.**
- **Menjadi tempat bagi SDM untuk mengembangkan pengetahuan, karir, dan kesejahteraan serta mendapatkan suasana kerja yang harmonis.**
- **Memberikan konstribusi untuk lingkungan sekitar.**

MISSION

- Creating quality products and environment friendly with competitive costs and providing the best service for customer satisfaction.
- Establish good partnership with customer.
- A place for human capital to grow and obtain the knowledge, career, and prosperity with harmonious atmosphere.
- Contribute to the environment.

Nilai-Nilai Luhur & Strategi

Corporate Values & Strategies

NILAI -NILAI LUHUR

PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) menetapkan nilai-nilai luhur Perseroan:

- **Integritas**
- **Satu hati**
- **Profesional**
- **Selalu menjadi yang terbaik**
- **Tekad untuk berhasil**
- **Senantiasa bersyukur**

Sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

CORPORATE VALUES

PT Argo Pantes Tbk (The Company) set the noble values of the Company:

- Integrity
- One heart
- Professionalism
- Always be the best
- Determination of the succeed
- Always thankful

So as to create a working culture that suits the spirit and hopes of the founders of the Company. Noble values will also create a quality human capital in terms of ways of thinking and acting.

Untuk berkompetisi di industri sejenis, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi antara lain:

- **Fokus kepada pertumbuhan penjualan.**
- **Fokus kepada pemilihan jenis produk yang tepat.**
- **Fokus kepada perbaikan kualitas dari produk.**
- **Mengoptimalkan kinerja & secara bertahap meremajakan mesin produksi.**
- **Fokus kepada efisiensi biaya.**
- **Terus menciptakan modal insani yang kompetensi dan melakukan regenerasi.**
- **Sistem remunerasi berdasarkan hasil kinerja (sistem reward).**

STRATEGI

To compete in similar industry, the Company has set several strategies:

- Focus on sales growth.
- Focus on right product selection.
- Focus on improving the quality of product.
- Optimizing and rejunevate the production machine gradually.
- Focus on cost efficiency.
- Continue to develop human capital and future cadre.
- Remuneration system based on performance (reward system).

STRATEGIES

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile

Drs. Sidik Murdiono

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1937.
Pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Univeristas Indonesia pada tahun 1961. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2000, sebelumnya sejak tahun 1996 beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Selain itu sejak tahun 1985 sampai sekarang juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris dibeberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Semarang on 1937.
Drs. Sidik Murdiono was graduated from the Economics Faculty of University of Indonesia in 1961. He has assumed the position of President Commissioner of the Company since June 2000, after having assumed the position of the Vice President Director of the Company in 1996. In addition, since 1985 up to present he has been holding the position of the member of the Board of Directors or the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

The Nicholas

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967.
Pendidikan terakhir lulus dari University of Missouri, International Business Marketing. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2011 dan selain itu sampai sekarang beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on 1967.
Graduated from the University of Missouri in International Business Marketing. He has assumed the position of Vice President Commissioner of the Company since June 2011 and up to the present he has also been holding the position of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

Febrina Listyani Widiyanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Solo tahun 1971.
Beliau menamatkan pendidikan Sarajana S1 Manajemen di Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1995. Menjadi Wakil Kepala Divisi Corporate Banking di PT Bank OCBC NISP, Tbk. pada tahun 2005-2006. Kemudian pada tahun 2006-2016 menjadi Kepala Perwakilan Indonesia dan Direktur di Raiffeisen Bank International AG - Austria, cabang Singapore. Menjadi bagian dari Group CFO Argo Manunggal Group mulai dari tahun 2017 sampai sekarang. Pada tanggal 26 Juni 2018 diangkat menjadi Komisaris sampai sekarang.

Indonesian Citizen, born in Solo, 1971.
She received her Bachelor Degree of Management at Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 1995. Became the Corporate Banking Deputy Division Head in PT Bank OCBC NISP, Tbk. in 2005-2006. Then in 2006-2016 became the Chief Representative and Director, Indonesian Desk in Raiffeisen Bank International AG - Austria, Singapore Branch. She had become part of CFO Group of Argo Manunggal Group since 2017 to present. She was appointed as a Commissioner on 26 June 2018 to present.

Toni Hartono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Cilacap tahun 1939.
Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Letnan Jendral TNI (Purn) yang pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Negara, Komisaris di bank BRI dan sebagai Advisor di perusahaan PMA. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Agustus tahun 2003.

Indonesian Citizen, born in Cilacap on 1939.
Before joining the Company, he was with the Indonesian National Army with the last rank of Lieutenant General and afterward had assumed the position of Vice State Secretary, the Commissioner of Bank BRI, and the Advisor of a Foreign Capital Investment Company. He has joined the Company as an Independent Commissioner since August 2003.

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Indramayu tahun 1937.
Sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jendral Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Indonesian Citizen, born in Indramayu on 1937.
He had previously worked with the Department of Industry with his last position as the Director General of Various Industries which supervise the textile industry and textile products. His extensive experiences in the industrial sector lead him to join the Company in July 2005 as the Independent Commissioners and as the Chairman of Audit Committee up to the present.

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile

Hong Jung Kwang

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1953.
Pendidikan terakhir pada tahun 1978 sebagai BSc University of London, Inggris (University College) dan pada tahun 1979 sebagai MSc, Southampon University, Inggris. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Perseroan pada tahun 1980-1981, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di beberapa perusahaan dari berbagai pengalaman yang dimiliki, beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada bulan Juni tahun 2014.

Indonesian Citizen, born in Bandung on 1953.
Graduated BSc from University of London, England (University College) in 1978, and graduated as MSc from Southampon University, England in 1979. he previously worked with the Company from the 1980 to 1981, he also served as member of Board of Director of several companies, and having a wide range of experience, he was appointed in June 2014.

Surjanto Purnadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta tahun 1965.
Lulusan Jurusan Accounting dari University of Wiconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1991 (S1) dan lulusan dari Program Master of Business Administration (S2) dari The University of Houston, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Amerika. Bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Direksi sejak September 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai perusahaan baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Sejak Juni 2011 dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on 1965.
He graduated in 1991 from the University of Wiconsin, USA, majoring in accounting and from the University of Houston, USA, with Master in Buseiness Administration Degree in 1994. He has held CPA Designation from the American CPA. He joined the Company as a member of the Board of Directors in September 2011. Before joining with the Company, he has experiences in working for several companies in Indonesia and USA. Since June 2011 he has been trusted as the Director of the Company. at present, he holds the position as the members the Board of Directors in other companies which are affiliates of the Company.

Lim Handy Wiedardi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Langsa tahun 1962.
Pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1988, beliau mulai berkarir pada tahun 1988 di berbagai perusahaan antara lain, dari tahun 1991-2003 di Sinar Mas Group Divisi Pulp & Paper dengan posisi terakhir sebagai Wakil Direktur HRD, posisi sekarang beliau diangkat sebagai HRD Head di Argo Manunggal Group unit Business Textile & Garment dengan berbagai pengalaman yang dimilki. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2014 di PT Argo Pantes Tbk.

Indonesian Citizen, born in Langsa on 1962.
Graduated from the Faculty of Economics at Universitas Kristen Indonesia in 1988. He began his career in 1988 with various companies, among other, from 1991 to 2003 with his last position as Deputy Director of HR at Sinar Mas Pulp & Paper Group Division, and his present position as HR Head at Argo Manunggal Group Textile & Garment Business unit. He was appointed as a Director of the Company in June 2014 at PT Argo Pantes Tbk.

Ifa Fiolia Tan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Perdagangan tahun 1967.
Beliau mengambil jurusan S1 Akuntansi Universitas Methodist Indonesia di Medan dan lulus pada tahun 1995. Saat ini sedang mengambil Magister Akuntansi Trisakti dalam tahap mengerjakan tesis. Pada tahun 2002-2013 menjadi Finance & Accounting General Manager di PT Bajamarga Kharisma Utama, Jakarta. Pada tanggal 26 Juni 2018 diangkat menjadi Direktur sampai sekarang.

Indonesian citizen, was born at Perdagangan in 1967.
She took Bachelor Degree (S1), majoring in Accounting at Universitas Methodist Indonesia in Medan and graduated in 1995. Currently, she is taking Master Degree in Accounting at Trisakti and on the process of completing her thesis. In 2002-2013, she became Finance & Accounting General Manager at PT Bajamarga Kharisma Utama, Jakarta. She was appointed as a Director on 26 June 2018 to present.

Yohanes Susanto

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambarawa tahun 1942.
Pendidikan terakhir tahun 1965 dari Akademi Ilmu Pelayaran Jurusan Teknika. Pada tahun 1966-1970 beliau mulai bekerja di Departemen Perhubungan Laut pada Direktorat Navigasi, kemudian pada tahun 1970-1972 bekerja di Manboed Compania Naviera S.A., Liberia, pada tahun 1972-1973 bekerja di Atlantik Richfield Company USA. Sejak Juni 1973-2000 bergabung dengan PT Argo Pantes Tbk. Dari 2006-2014 beliau kembali bekerja di PT Argo Pantes Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan, beliau kembali bergabung dengan jabatan Direktur Independen pada bulan Juli 2015.

Indonesian Citizen, born in Ambarawa on 1942.
Graduated from Marine-merchant Academy with specialization in Technica in 1965. From 1966-1970 he worked in Sea Transportation Department, Navigation Department. From 1970-1972 he worked at Manboed Compania Naviera S.A., Liberia. From 1972-1973 he worked at Atlantic Richfield Company USA. Since June 1973-2000 he worked at Argo Pantes Tbk. From 2006-2014 he continued to work with the last position as Director. He also holds Director position in other companies. He was appointed as Independent Director in July 2015.

Struktur Organisasi

Organization Structure

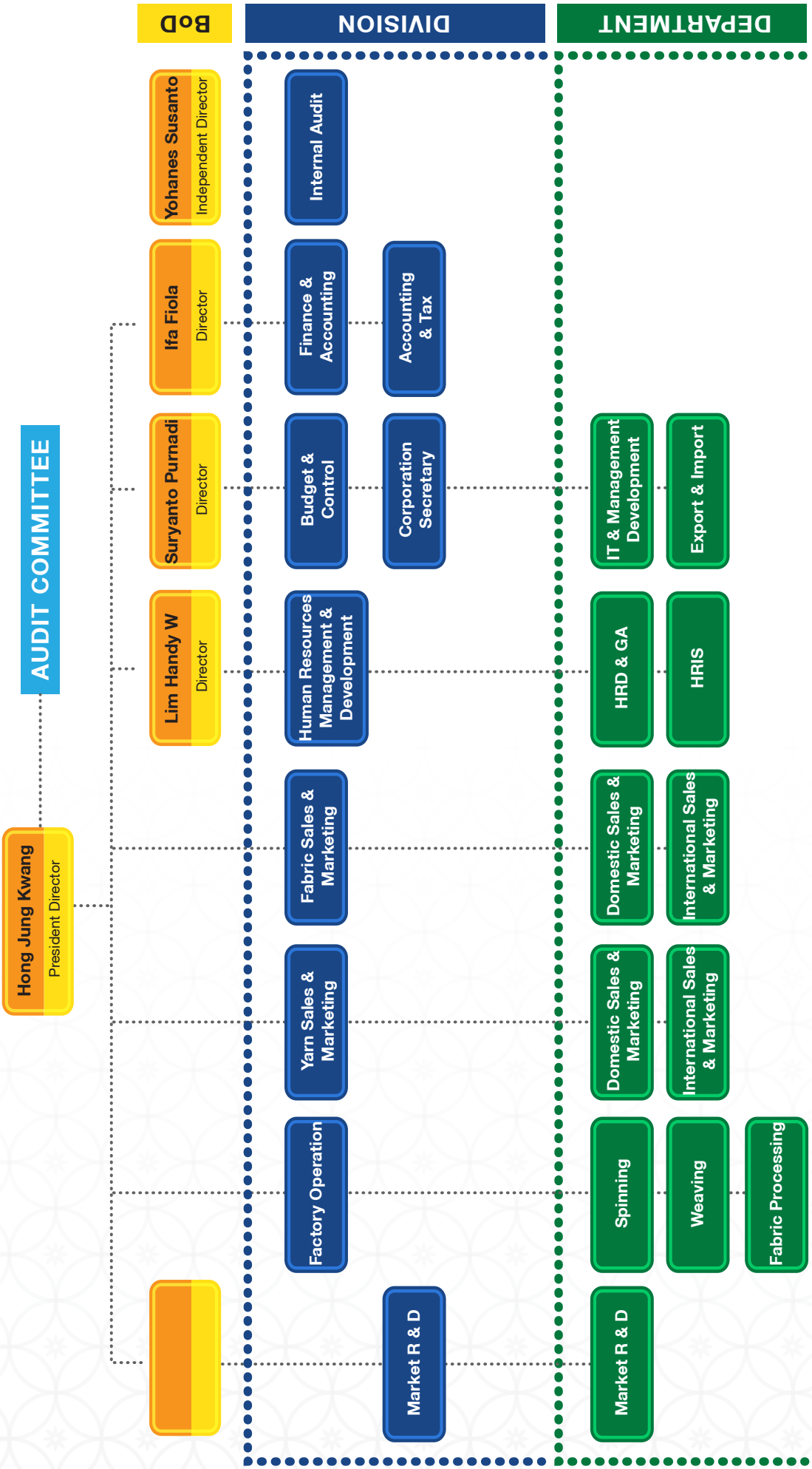

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Komposisi (dalam %) /
Composition (in %)

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Lembar Saham Shares	(%)
1.	PT Dharma Manunggal	98,500,000	29.35
2.	The Ning King	34,727,500	10.35
3.	Lintas Dirgaprama	31,235,930	9.31
4.	PT Manunggal Prime Development	23,683,000	7.06
5.	Investor Publik / Public Investor	147,411,020	43.93
	TOTAL	**335,557,450**	**100.00**

Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris /
Shares Ownership by Directors and Commissioners

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Total	(%)
1.	Sidik Murdiono	**Komisaris Utama** President Commissioner	11,250	0.00
2.	The Nicholas	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	1,856,750	0.55
3.	Febrina Listyani Widiyanto	**Komisaris** Commissioner		
4.	Toni Hartono	**Komisaris Independen** Independent Commissioner		
5.	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	**Komisaris Independen** Independent Commissioner		
6.	Hong Jung Kwang	**Direktur Utama** President Director	7,250	0.00
7.	Surjanto Purnadi	**Direktur** Director		
8.	Lim Handy Wiedardi	**Direktur** Director		
9.	Ifa Fiolia Tan	**Direktur** Director		
10.	Yohanes Susanto	**Direktur Independen** Independent Director	2,500	0.00
			1,877,750	**0.56**

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

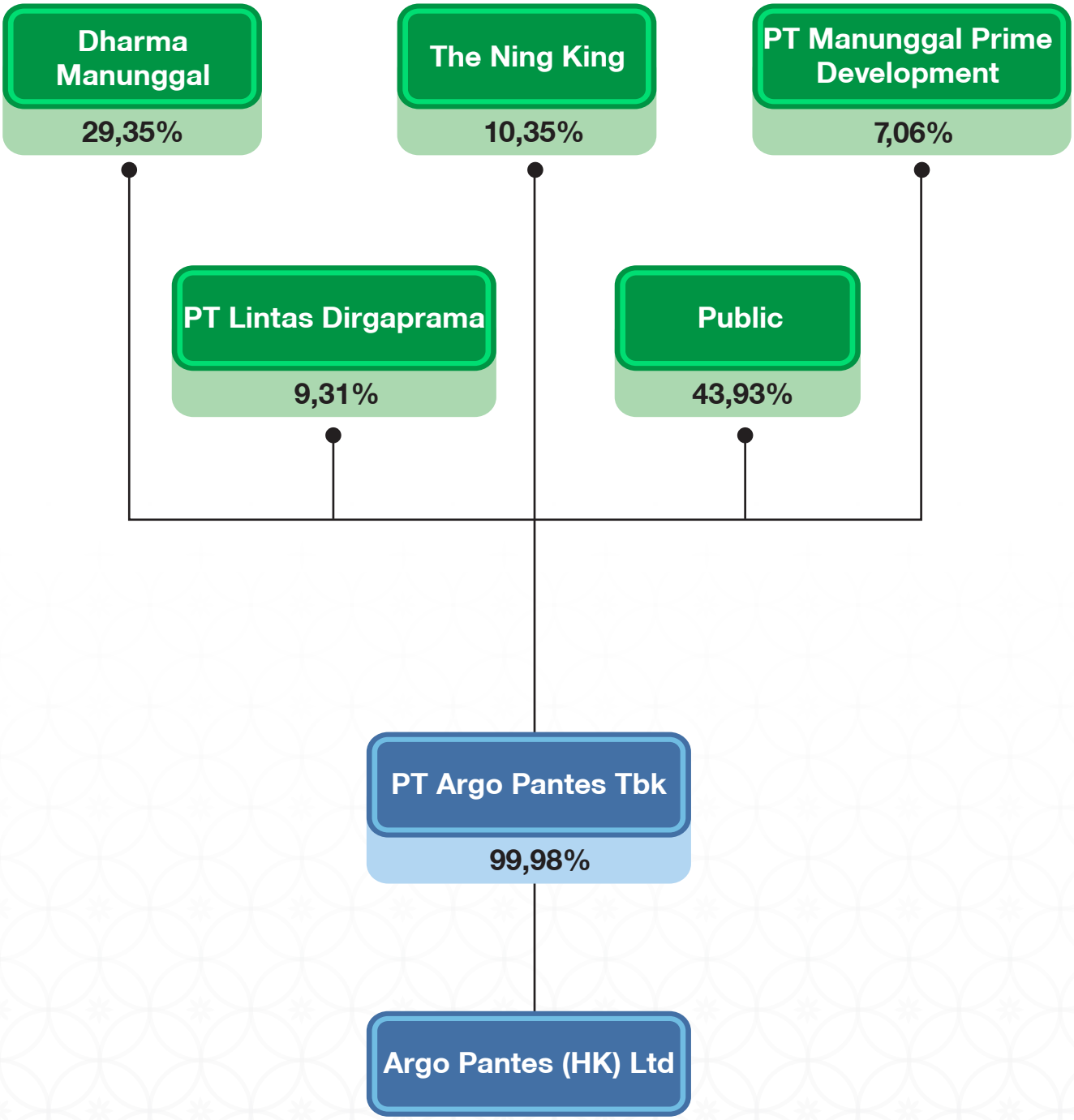

Anak Perseroan
Subsidiaries Company

ARGO PANTES (HK) LTD.

Pendirian

Didirikan pada 15 Desember 1997

Lokasi

18th floor two Chinachem Plaza,
68 Connaught Road Central,
Hongkong

Bidang Usaha

Perwakilan pemasaran

Pemegang Saham

- PT Argo Pantes, Tbk. 99,98%
- Ocean Trading Invesment Limited 0,02%

Direksi

The Nicholas (Direktur)
Hungkang Sutedja (Direktur)

ARGO PANTES (HK) LTD.

Establishment

Founded on December 15, 1997

Location

18th floor two Chinachem Plaza,
68 Connaught Road Central,
Hongkong

Line of Business

Marketing representative

Ownership

- PT Argo Pantes, Tbk. 99,98%
- Ocean Trading Invesment Limited 0,02%

Board of Directors

The Nicholas (Director)
Hungkang Sutedja (Director)

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Secara rutin Perseroan memberikan pelatihan - pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan, baik pelatihan yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Perseroan memiliki ruangan tersendiri yang sangat representatif untuk pelatihan karyawan.

Selama tahun 2019, perseroan telah mengadakan pelatihan untuk karyawan, baik internal maupun eksternal, seperti pelatihan industri tekstil, pelatihan manajemen dan lingkungan.

Per tanggal 31 Desember 2019 jumlah karyawan Perseroan adalah 174 orang.

Tabel susunan sumber daya manusia:
1. Berdasarkan Pendidikan
2. Berdasarkan Jabatan
3. Berdasarkan Usia
4. Berdasarkan Status
5. Berdasarkan Jenis Kelamin

Contoh bentuk form seperti di bawah ini:

Human Resources Competency Development

The Company regularly provides trainings to improve employee knowledge, including trainings that are conducted internally and externally. The Company owns a designated room that is suited to employee training.

In 2019, the Company has conducted various trainings for the employees, both internally and externally, such as the textile industry training management and environmental trainings.

As of December 31, 2019 the Company's total number of employees is 174 persons.

Table arrangement of human resources:
1. Based on Education
2. Based on Position
3. Based on Age
4. Based on Status
5. Based on Gender

Sample forms form as below:

BERDASARKAN PENDIDIKAN / BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL	2019	2018
	PERSEROAN / COMPANY	
S2 ke atas / Masters degree and above	4	4
S1 / Bachelor degree	20	53
Diploma / Diploma	5	34
SLTA / High School	120	583
SLTA ke bawah / below High School	25	198
TOTAL	174	872

BERDASARKAN JABATAN / BASED ON POSITION

JABATAN POSITION	2019	2018
	PERSEROAN / COMPANY	
Eksekutif / Executive	2	3
Manager / Manager	6	13
Supervisor / Supervisor	12	178
Staf / Staff	8	82
Di bawah staff / Below Staffs	146	596
TOTAL	174	872

BERDASARKAN USIA / BASED ON AGE

USIA AGE	2019	2018
	PERSEROAN / COMPANY	
Di atas 50 tahun / above 50 years	37	167
41 - 50 tahun / 41 - 50 years	44	215
31 - 40 tahun / 31 - 40 years	29	77
21 - 30 tahun / 21 - 30 years	28	226
di bawah 21 tahun / under 21 years	36	187
TOTAL	174	872

BERDASARKAN STATUS / BASED ON STATUS

STATUS STATUS	2019	2018
	PERSEROAN / COMPANY	
Permanen / Permanent	1	385
Kontrak / Contract	173	487
TOTAL	174	872

BERDASARKAN JENIS KELAMIN / BASED ON GENDER

JENIS KELAMIN GENDER	2019	2018
	PERSEROAN / COMPANY	
Laki-laki / Male	122	568
Perempuan / Female	52	304
TOTAL	174	872

Tinjauan Umum dan Usaha

General Review & Business

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Kinerja perekonomian dunia melemah pada triwulan I-2019. Pelemahan ekonomi dunia dipicu oleh penurunan aktivitas konsumsi dan investasi seiring melemahnya sentimen konsumen dan bisnis akibat masih berlanjutnya ketidakpastian global. Di sisi lain, eskalasi konflik perdagangan semakin menekan aktivitas perdagangan global sehingga memengaruhi kinerja ekspor dan menurunkan permintaan global. Pelemahan permintaan global tersebut menyebabkan harga komoditas secara umum masih rendah, meski harga minyak dan logam cenderung membaik seiring penurunan pasokan.

Pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia cenderung melemah. Kinerja ekonomi Kawasan Euro tetap lemah seiring masih rendahnya sentimen ekonomi dan bisnis, serta tertekannya kinerja ekspor akibat ketidakpastian Brexit dan penyelesaian konflik perdagangan dunia. Aktivitas ekonomi yang melemah juga dialami oleh negara utama di kawasan emerging, terutama Tiongkok dan India. Pelemahan ekonomi Tiongkok antara lain disebabkan oleh menurunnya aktivitas konsumsi dan investasi swasta –akibat perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian penyelesaian konflik perdagangan dengan AS, serta kondisi likuiditas yang relatif masih ketat.

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

The performance of the world economy weakened in quarter I-2019. The weakening of the world economy was triggered by the decline in consumption and investment activities with the weakening of consumer and business sentiment due to the continuing global uncertainty. On the other hand, the escalation of trade conflicts had increasingly put pressure on global trade activities which had affected export performances and reduced global demands. The weakening global demand had caused commodity prices to generally remain low, although oil and metal prices have an increasing tendency despite the decrease in supply.

The economic growth of the countries in the world had a tendency to weaken. The economic performance of the Euro Area remained weak due to the low economic and business sentiment, as well as the continuous pressure on export performance due to Brexit uncertainty and resolution of world trade conflicts. Weakening economic activity was also experienced by major countries in emerging regions, especially China and India. The weakening of the Chinese economy was partly due to a decline in consumption activities and private investment - the result of a slowdown in the global economy and uncertainty over the resolution of trade conflicts with the USA, and the relatively tight liquidity conditions.

TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL

Pada kuartal I 2019, pertumbuhan industri tekstil dan pakaian tercatat mencapai 18,98%. Jumlah tersebut naik signifikan dibanding periode yang sama tahun lalu di angka 7,46% dan juga meningkat dari perolehan selama 2018 sebesar 8,73%.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) lampaui 18%, industri tekstil dan pakaian tumbuh paling tinggi. Produksi industri manufaktur besar dan sedang (IBS) pada kuartal I 2019 naik 4,45% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan produksi IBS tersebut, ditopang oleh produksi sektor industri pakaian jadi yang naik hingga 29,19% karena melimpahnya order, terutama dari pasar ekspor.

TEXTILE INDUSTRY REVIEW

In quarter I 2019, the growth of the textile and clothing industry reached 18.98%. The number increased significantly compared to the same period last year at 7.46% and also increased from the acquisition during 2018 of 8.73%.

Based on the data from the Central Statistics Agency (BPS), exceeding 18%, the textile and clothing industry grew the highest. Production of large and medium manufacturing industries (IBS) in the quarter I 2019 rose 4.45% compared to the same period last year. The increase in IBS production was supported by production in the apparel industry sector, which rose to 29.19% due to the abundance of orders, mainly from the export market.

URAIAN KINERJA PERSEROAN

PENJUALAN NETO

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat penjualan neto sebesar US$ 31,01 juta mengalami penurunan sebesar 37,43% dibandingkan tahun 2018. Penjualan ini berasal dari penjualan dalam negeri yang mencapai US$ 11,67 juta dan pasar ekspor yang mencapai US$ 5,64 juta. Pasar dalam negeri mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 44%, sedangkan pasar ekspor mengalami penurunan sebesar 37%.

Penurunan jumlah penjualan disebabkan oleh menurunnya produksi untuk benang tenun (penjualan 2019 sebesar US$ 691,8 ribu turun 81% dari tahun 2018), benang warna (penjualan 2019 sebesar US$ 21,38 ribu turun 44% dari tahun 2018), dan kain jadi (penjualan 2019 sebesar US$ 13,05 juta turun 43% dari tahun 2018).

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Perseroan mencatat beban pokok pendapatan sebesar US$ 18,78 juta pada tahun 2019, mengalami penurunan sebesar 44,5% dibandingkan tahun 2018 US$ 33,82 juta.

LABA (RUGI) BRUTO

Perseroan membukukan laba bruto sebesar US$ 621,60 ribu pada tahun 2019, mengalami kenaikan sebesar 44.41% dibandingkan rugi bruto tahun 2018 yang mencapai US$ 2,81 juta. Kerugian ini terutama sebagai akibat dari penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha lainnya dibanding tahun 2018.

LABA (RUGI) USAHA

Tahun 2019, Perseroan masih mencatat rugi usaha sebesar US$ 3,8 juta mengalami penurunan sebesar 21,4% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai US$ 4,8 juta. Beban kerugian ini terutama disebabkan oleh besarnya kerugian selisih kurs.

LABA (RUGI) BERSIH

Total kerugian bersih yang dicapai Perseroan adalah US$ 7,28 juta. Kerugian tersebut menurun sebesar 11,1% dari tahun 2018 yang mencapai US$ 8,19 juta. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya keuntungan selisih kurs.

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

NET SALES

In 2019, the Company recorded net sales of US$ 31.01 million which decreased by 37.43% compared to 2018. These sales are came from the domestic market, which reached US$ 11.67 million and the export markets which reached US$ 5.64 million. The domestic market decreased by 44% compared to 2018, while the export market decreased by 37%.

The decreased in sales was due to the decreasing market demand for yarn (2019 sales of US$ 691.8 thousand decreased by 81% compared to 2018), color yarn (2019 sales of US$ 21.38 thousand decreased by 44% compared to 2018) and finished fabric (2019 sales of US$ 13.05 million decreased by 43% compared to 2018).

COST OF REVENUES

The Company recorded cost of goods sold of US$ 18.78 million in 2019, decreased by 44.5% compared to 2018 which reached US$ 33.82 million.

GROSS PROFIT (LOSS)

The Company recorded gross income of US$ 621.60 thousand in 2019, a increased of 44.41% compare to gross loss in 2018 which reached US$ 2.81 million. The burden of losses is primarily due to costs of goods sold and other operating expenses compared to 2018.

OPERATING PROFIT (LOSS)

In 2019, the Company still recorded an operating loss of US$ 3.8 million decreased by 21.4% compare to 2018, which reached US$ 4.8 million. The burden of losses is primarily due to loss on foreign exchange.

NET PROFIT (LOSS)

Total net loss of the Company was US$ 7.28 million. The losses decreased by 11.1% from 2018 which reached US$ 8.19 million. These decrement was due to the decreased of gain on foreign exchange - net.

POSISI FINANSIAL

TOTAL ASET

Aset Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebesar US$ 85,03 juta mengalami penurunan sebesar 3,72% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai US$ 88,32 juta. Dari total aset tersebut, jumlah aset lancar mencapai US$ 10,93 juta mengalami penurunan sebesar 19% dibanding tahun 2018 yang mencapai US$ 13,51 juta. Sedangkan aset tidak lancar tercatat sebesar US$ 74,98 juta turun sekitar 0,95% dari tahun 2018 yang mencapai US$ 74,81 juta. Adanya penurunan aset tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan.

TOTAL LIABILITAS

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar US$ 171,67 juta, naik sekitar 1,9% dari tahun 2018 yang mencapai US$ 168,4 juta. Dari jumlah tersebut, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar US$ 113,98 juta, naik sekitar 2,8% dari tahun 2018 yang mencapai US$ 110,8 juta. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh utang lain-lain pihak berelasi.

Sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US$ 57,70 juta, mengalami kenaikan sebesar 0,15% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman konversi.

TOTAL EKUITAS

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan mengalami ekuitas negatif atau defisiensi modal sebesar US$ 86,63 juta. Defisiensi modal tersebut mengalami kenaikan sebesar 8,2% dibanding tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh defisit yang dialami oleh Perseroan.

FINANCIAL POSITION

TOTAL ASSETS

The Company's assets as at December 31, 2019 was recorded at US$ 85.03 million, a decrease of 3.72% compared to 2018 which reached US$ 88.32 million. Of the total assets, total current assets reached US$ 10.93 million which decreased 19% compare to 2018 of US$ 13.51 million. While non-current assets was recorded at US$ 74.98 million, a decreased of 0.95% compared to 2018 which reached US$ 74.81 million. The decrease is assets was mainly caused by the decrease of inventories.

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2019, the Company recorded total liabilities of US$ 171.67 million, decreased by 1.9% compared to 2018, which reached US$ 168.4 million. Of this, short-term liabilities totaled US$ 113.98 million, increased by 2.8% compared to 2018, which reached US$ 110.8 million. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in other payables related parties.

While long-term liabilities total US$ 57.70 million, has increased by 0.15% compared to 2018. This long-term liability decrease is mainly caused by convertible loans.

TOTAL EQUITY

As of December 31, 2019, the Company experienced negative equity or capital deficiency of US$ 86.63 million. The capital deficiency increased by 8.2% compared to 2018. The increased was primarily due to the deficits experienced by the Company.

ARUS KAS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2019, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi defisit mencapai US$ 3,5 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2018 yang mencapai US$ 1,75 juta. Kenaikan kas neto ini disebabkan oleh berkurangnya kas yang diperoleh dari operasi.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2019, kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat saldo sebesar US$ 765,75 ribu dibandingkan tahun 2018 sebesar US$ 1,44 juta. Hal ini disebabkan karena adanya pelepasan aset tetap.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2019, kas neto yang diperoleh dari aktivtias pendanaan tercatat sebesar US$ 2,62 dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2018 defisit mencapai US$ 127,6 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang pihak berelasi.

CASH FLOW

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITES

In 2019, the Company recorded net cash used for operating activities totaled deficit US$ 3.5 million. These numbers increased compare to 2018, which reached US$ 1.75 million. The increase was caused by the decrease of net cash used in operating activities.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2019, net cash derived from investing activities recorded a balance of US$ 765.75 thousand compare to 2018 which reach US$ 1.44 million. This is due to release of fixed assets.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2019, net cash provided by financing activities recorded a balance of US$ 2.62 million, compared to 2018, which reached total deficit US$ 127.6 thousand. This was especially caused by the increase of due to related parties.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya, dapat diukur salah satunya melalui rasio kewajiban terhadap aset Perusahaan.

SOLVENCY

The Company's ability to pay its obligations can be measured i.e through the ratio of abilities to the Company's assets.

Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat/ In thousand USS | **Tahun Berakhir/** Year Ended

Uraian/ Description	**2019 (US$-juta)/** (US$-million)	**2018 (US$-juta)/** (US$-million)
Total Liabilitas/ Total Liabilities	**171,666,033**	**168,398,426**
Total Aset/ Total Asset	**85,032,904**	**88,323,888**
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Liability to asset ratio	**(201,89%)**	**(190,66%)**

Rasio kewajiban terhadap aset perusahaan pada tahun 2019 defisit sebesar 201,89%, mengalami kenaikan defisit jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 190,66%. Peningkatan defisit ini terutama adanya peningkatan utang lain-lain pihak berelasi dan pinjaman konversi.

The Company's liabilities to assets ratio in 2019 was deficit 201.89%, the deficit increased compared to 2018 which reached 190.66%. This deficit increased was mainly due to an increase in other payables related parties and convertible loans.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dihitung dari waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Sebagian besar hutang Perseroan berumur di bawah 90 hari.

COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

The collectibility of receivables is calculated from the time required by the Company to collect its receivables. Most of the Company's debts are under the age of 90 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat/ In thousand USS | **Tahun Berakhir/** Year Ended

Uraian/ Description	**31 Desember 2019** 31 Desember 2019	**(%)**	**31 Desember 2018** 31 Desember 2018	**(%)**
Total Liabilitas/ Total Liabilities	171,666,033	201.89%	168,398,426	190.66%
Total Ekuitas/ Total Equity	(86,633,129)	(101.89%)	(80,074,538)	90.66%
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	85,032,904	100.00%	88,323,888	100.00%

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa Perseroan mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Rasio pengungkit (gearing ratio) pada tahun 2019 mencapai 1,9 kali dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 2,1 kali.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintain a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholders value. Gearing ratio in 2019 reached 1.9 times, which has decreased compared to 2018 at 2.1 times.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has no material commitmens for capital goods investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

THE REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	**Nilai (US$-juta)/** (US$-million)
Tanah/ Land	-
Bangunan/ Buildings	-
Mesin dan peralatan/ Machineries and equipments	6,870
Instalasi/ Installations	8,353
Prasarana bangunan dan lanskap/ Building infrastructures and lanscapes	-
Kendaraan/ Vehicles	-
Perabot dan peralatan kantor/ Furnitures and office equipments	3,198
Peralatan penunjang produksi/ Production supporting equipments	20,844
Komputer/ Computers	-
Total	39,265

Realisasi investasi barang modal tahun 2019 dan perubahannya jika dibandingkan dengan tahun 2018:

The realization of capital goods invesment in 2019 and its changes compared to 2018:

	2019 (US$-juta) (US$-million)	2018 (US$-juta) (US$-million)	Selisih (US$-juta) (US$-million)	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	39,265	192,802	(153,537)	(79,63%)

DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018:

THE IMPACT OF FOREIGN EXCHANGE RATES

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018	
	Mata Uang Asing Foreign Currency (US$)	**Setara Dolar AS** US Dollars Equivalent	**Mata Uang Asing** Foreign Currency (US$)	**Setara Dolar AS** US Dollars Equivalent
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	969,107,279	69,715	2,134,180,818	147,378

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Dalam penyusunan rencana kerja tahun 2019, Perseroan menargetkan untuk mengurangi beban kerugian dengan melakukan efisiensi di tengah belum stabilnya permintaan pasar. Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan. Jumlah rugi bersih Perseroan menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In preparing the 2019 work plan, the Company is targeting to reduce the burden of losses with efficiency, in the midst of continous instability of market demand. The Company's net sales in 2019 was decreasing. The amount of the net loss of the Company decreasing compared to the previous year.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

MATERIAL FACT AND INFORMATION THAT OCCURS AFTER THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

There is no material fact and information that occurs after the date of accounting report.

PROSPEK USAHA

Prospek industri tekstil dan produk tekstil (TPT) semakin baik pada masa mendatang karena ditopang oleh permintaan pasar yang besar di dalam negeri dan konsumsi TPT dunia terus meningkat.

Pemerintah akan melakukan pengendalian terhadap impor kain, benang dan garmen. Pengendalian impor tersebut bisa membangkitkan industri TPT seperti kain dan benang yang selama ini terdistorsi oleh produk-produk impor.

BUSINESS PROSPECT

Prospect of Textile and Products of Textile (TPT) industry would improve in the future, supported by a huge demand from domestic market and the increasing consumption of TPT from the world.

Government would impose restriction on imports of fabrics, threads, as well as garments. This import restriction could help the recovery of TPT industries such as fabrics and threads which to date has been distorted by imported products.

ASPEK PEMASARAN

Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru.

MARKETING ASPECT

Given the constraints faced and to align with the Company's business strategy and the condition of the textile industry in the world in general, marketing is more focused on markets that can contribute better. Both domestic market and export market will receive the same attention given both markets provide equal contribution. The Company remains active in finding and developing new markets.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Oleh karena selama 2019 secara operasional Perseroan masih mengalami kerugian, termasuk akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, maka sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak ada dividen yang dapat dibagikan. Oleh karena itu Manajemen mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tidak membagikan Dividen.

DIVIDEND POLICY

Since the Company's operations in 2018 were still experiencing losses, including accumulated losses from previous years, then in accordance with the Limited Liability Company Act no dividend would be distributed. Therefore, the Management proposed to the General Meeting of Shareholders not to distribute Dividend.

PENCAPAIAN PRODUKSI 2019/ PRODUCTION ACHIEVEMENT IN 2019

PRODUKSI / PRODUCTION

No.	Produk / Product	2019	2018	2017
1.	**Benang Tenun** / Yarn (ton)	-	278	1,422
2.	**Benang Warna** / Color Yarn (ton)	-	509	549
3.	**Kain Greige** / Greige (000 yard)	1,297	3,508	4,630
4.	**Kain Jadi** / Finished Fabric (000 yard)	12,247	24,977	22,077
5.	**Knitting** / Knitting (ton)	306	513	439
6.	**Cotton Web** / Cotton Web (ton)	-	-	-

VOLUME PENJUALAN / SALES VOLUME

No.	Produk / Product	2019	2018	2017
1.	**Benang Tenun** / Yarn (ton)	2	951	2,107
2.	**Benang Warna** / Color Yarn (ton)	3	6	9
3.	**Kain Greige** / Greige (000 yard)	2,008	10	18
4.	**Kain Jadi** / Finished Fabric (000 yard)	9,744	25,230	20,563
5.	**Knitting** / Knitting (ton)	287	457	419
6.	**Garment** / Garment (pcs)	120,516	143,357	119,769

NILAI PENJUALAN / SALES AMOUNT

No.	Produk / Product	2019 (USD)	2018 (USD)	2017 (USD)
1.	**Benang Tenun** Yarn (ton)	691,812	3,716,192	6,435,446
2.	**Benang Warna** Color Yarn (ton)	21,381	38,505	68,587
3.	**Kain Greige** Greige (000 yard)	1,432,691	28,709	21,157
4.	**Kain Jadi** Finished Fabric (000 yard)	13,056,164	23,071,353	22,387,117
5.	**Knitting** Knitting (ton)	330,150	502,575	539,027
6.	**Garment** Garment (pcs)	866,212	1,140,159	970,644
7.	**Lain-lain** Others (Makloon & Cotton Web)	921,082	2,508,603	2,896,982
	TOTAL PENJUALAN / TOTAL SALES	17,319,492	31,006,096	33,318,959

Prinsip Dasar dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basic Understanding of Good Corporate Governance and the Principles

Sebagai suatu perusahaan publik, manajemen Perseroan sadar bahwa dengan beroperasi dalam lingkungan global yang semakin kompetitif, harus mengikuti standar tertinggi dalam praktik manajemen untuk memenangkan kepercayaan dari pelanggan dan mitra bisnis lainnya.

Pentingnya sistem manajemen yang selalu berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, tanggung jawab, akuntabilitas, kewajaran yang dilakukan secara berkesinambungan akan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pihak yang berkepentingan lainnya.

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), serta kewajaran (fairness).

As a public company, the management of the Company is aware that in the increasing by the competitive global environment in which it operates, the Company must adhere to the strictest standards of management practice to win the trust of customers and the other business partners.

The system of management which is based on principles of transparency, responsibility, accountability, sincerity in consistent basis will be able to increase value for its shareholders and other stakeholders.

Corporate governance principles performed by the Company refers to the system of good governance, which include transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness.

Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

Explanation of the basic principles above and the general application in the scope of the Company are as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan di Lingkup Perusahaan Application in the Company Scope
Transparansi Transparency	Suatu keterbukaan dimana Perseroan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut juga dapat dengan mudah di akses dan dipahami oleh setiap pemangku kepentingan. An openness in which the Corporate provides material and relevant information to stakeholders. Such information can also be easily accessed and understood by all stakeholders.	Penerapan atas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku jabatan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata. The principles of transparency is applied through the implementation of various activities and communication media that are intensive and professionally managed. so that shareholders, creditors, the public and all stakeholders can know the performance and management activities of the Corporate equally.

Prinsip Dasar Basic Principles	Deskripsi Description	Penerapan di Lingkup Perusahaan Application in the Company Scope
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas menuntut Perseroan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang prima. Accountability requires the Corporate to account for its performance transparently and fairly. The Corporate must be properly managed, measurable, and in accordance with the interests of the Corporate and stakeholders to create a vibrant and sustainable performance.	Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Salah satu bentuk penerapan akuntabilitias adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya. In carrying out its activities, the entire units and functions have detailed and clear job description and responsibilities , so that the management of the Corporate can be carried out effectively. One form of the implementation of the Corporate accountability is through clear division of tasks and encourage all employees to be aware of their rights and obligations.
Tanggung Jawab Responsibility	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya antara lain kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usaha korporasi antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha. Responsibility is completed through the fullfillment of the corporates responsibility in obeying the law and regulation related to the corporate line of business including provisions on employment taxtion, occupational health and safety, health business competition	Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan selalu memastikan kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar dan peraturan Perseroan serta peraturan perundangan seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan atau ketentuan hukum mengenai ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat internal maupun eksternal. In each of activities, the Corporate always ensure compliance with the articles of association, Company regulations, and laws, and regulation such as the Financial Services Regulations, taxation, occupational health and safety. The Corporate is also performing social responsibilities as a form of accountability to both internal and external public.
Independensi Independency	Pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. The management of the Company is done professionally without any influence or pressure from any party.	Seluruh karyawan memahami tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati satu sama lain. All employees understand their duties, responsibilities, and authorities, and respect each other.
Kewajaran Fairness	Perusahaan secara adil melakukan pemenuhan terhadap hak-hak pemangku jabatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. The Company fairly performs the fulfillment of rights of stakeholders according to the applicable laws and regulations.	Perusahaan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perusahaan. The Company implements the principle of the equality through equal treatment among all stakeholders regarding the rights and obligations given to and by the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris. Sebagai pelaku usaha yang mengupayakan pelaksanaan GCG, Perusahaan mengimplementasikannya dalam struktur organ Tata Kelola Perusahaan.

Corporate Governance Organ Structure Mechanism

The Company's GCG Organ consists of General Meeting of Shareholders, Directors, and Board of Commissioners. As a business actor seeking to implement GCG, the Company implements it within the organizational structure of Corporate Governance.

Struktur Organ GCG
Structure of GCG Organ

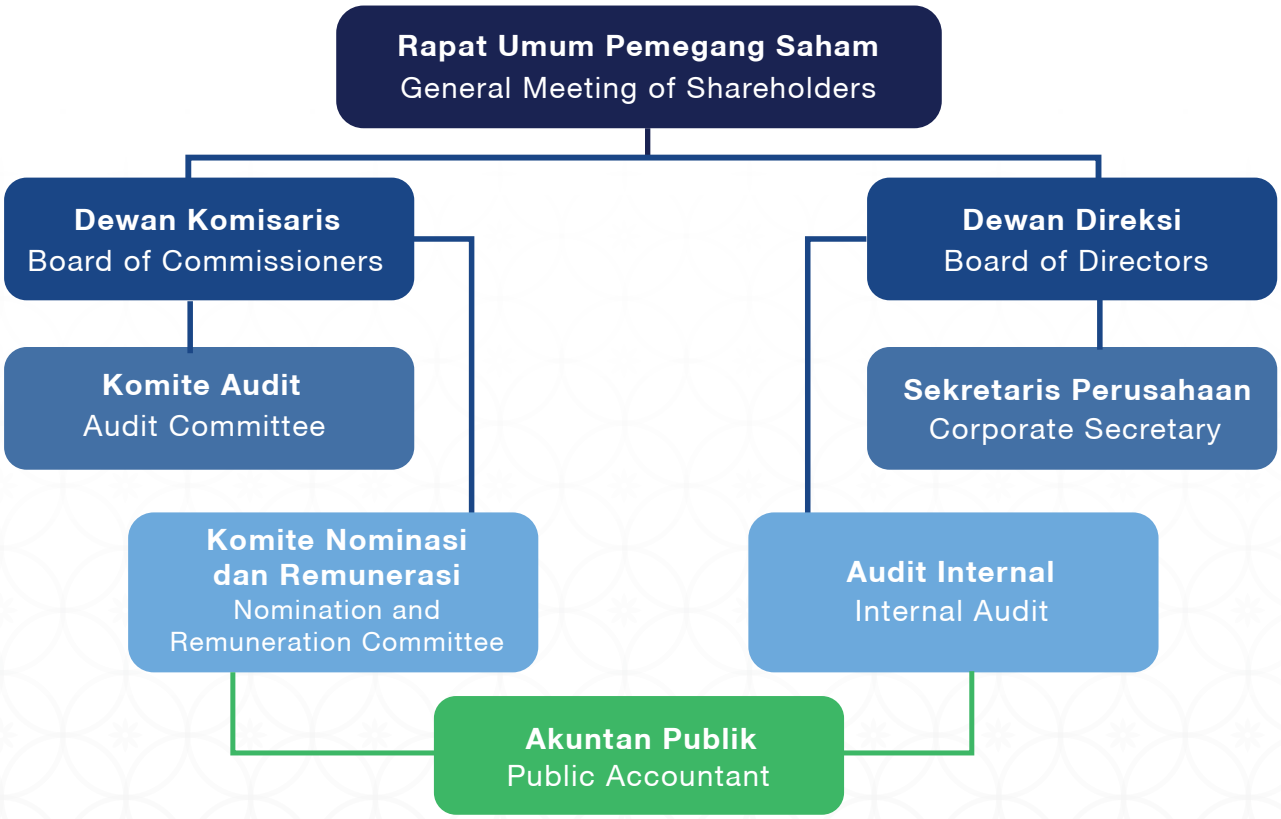

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan dan menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk pengambilan keputusan penting yang harus diputuskan oleh pemegang saham. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest organ of the Company and means for shareholders to take important decision that should be decided by the shareholders. Annual General Meeting is held once a year while the Extraordinary General Meeting could be done at the request of the Board of Directors, Board of Commissioners or one of the shareholders in accordance with the legislation in force.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan dan menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk pengambilan keputusan penting yang harus diputuskan oleh pemegang saham. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2019 ini, Perseroan telah melakukan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Berikut adalah hasil keputusan dari RUPSLB yang dilakukan tahun 2019:

RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 20 Februari 2020 bertempat di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang. RUPSLB ini dihadiri oleh 197.355.280 saham (58,81%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest organ of the Company and means for shareholders to take important decision that should be decided by the shareholders. Annual General Meeting is held once a year while the Extraordinary General Meeting could be done at the request of the Board of Directors, Board of Commissioners or one of the shareholders in accordance with the legislation in force.

During 2019, the Company has conducted the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Here are the results of the EGMS decision made in 2019:

The EGMS was held on February 20, 2020 of the Company's Training Room Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang. The EGMS was attended by 197.355.280 shares or 58.81% of the alll share issues and fully paid shares in the Company, as many as 335.557.450 shares.

Pemenuhan Prosedur Hukum Untuk Penyelenggaraan Rapat:

1. Menyampaikan pemberitahuan sehubungan dengan rencana akan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat Nomor 01/Hkm/AP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 Perihal Pemberitahuan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan PT. Argo Pantes Tbk.

2. Melakukan pengumuman kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Koran International Media yang terbit pada tanggal 14 Januari 2020 dan diumumkan melalui website BEI dan website resmi Perseroan.

3. Melakukan Pemanggilan kepada para pemegang saham dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Koran International Media yang terbit pada tanggal 29 Januari 2020 dan diumumkan melalui website BEI dan website resmi Perseroan.

Compliance with Legal Procedures for Organising Meeting:

1. Giving announcement for the plan to hold Shareholders Extraordinary General Meeting of the Company to the Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (BEI) by letter Number 01/Hkm/AP/I/2020 on January 7, 2020 Regarding the Announcement of Agenda for Shareholders Extraordinary General Meeting of the Company PT. Argo Pantes Tbk.

2. Make announcement to the shareholders at 1 (one) daily newspaper in Bahasa Indonesia, which is Koran International Media published on January 14, 2020 and announced through BEI website and Company's official website.

3. Calling the shareholders at 1 (one) daily newspaper in Bahasa Indonesia, which is Koran International Media published on January 29, 2020 and announced through the BEI website and Company's official website.

Agenda Agenda	**Hasil Keputusan** Resolutions
Pertama First	Menerima pengunduran diri Tuan Deepak Anand dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya. Accept the resignation of Mr. Deepak Anand from his position as President Director of the Company effective as of the closing of the Meeting which followed with gratitude as well as giving the highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure.
Kedua Second	Menyetujui pengangkatan Tuan Hong Jung Kwang sebagai Direktur Utama Perseroan menggantikan Tuan Deepak Anand terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan Tuan Deepak Anand yang digantikan tersebut tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Approve the appointment of Mr. Hong Jung Kwang as President Director of the Company to replace Mr. Deepak Anand effective as of the closing of the Meeting for the remaining tenure of Mr. Deepak Anand who was replaced without reducing the rights of Shareholders General Meeting to conduct termination at any moment.

Agenda Agenda	**Hasil Keputusan** Resolutions
Ketiga	Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: 1. Direktur Utama : Hong Jung Kwang 2. Direktur : Surjanto Purnadi 3. Direktur : Lim Handy Wiedardi 4. Direktur : Ifa Fiolia Tan 5. Direktur Independen : Yohanes Susanto 1. Komisaris Utama : Drs. Sidik Murdiono 2. Wakil Komisaris Utama : The Nicholas 3. Komisaris : Febrina Listyani Widiyanto 4. Komisaris Independen : Toni Hartono 5. Komisaris Independen : Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Third	In relation to these decisions, Composition of the Company's Directors and Board of Commisionars is as follows: 1. President Director : Hong Jung Kwang 2. Director : Surjanto Purnadi 3. Director : Lim Handy Wiedardi 4. Director : Ifa Fiolia Tan 5. Independent Director : Yohanes Susanto 1. President Commissioner : Drs. Sidik Murdiono 2. Vice President Commissioner : The Nicholas 3. Commissioner : Febrina Listyani Widiyanto 4. Independent Commissioner : Toni Hartono 5. Independent Commissioner : Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Keempat	Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Fourth	Grant power and full authority with substitute rights to each member of the Company's Directors to engage in any conduct necessary for the above decisions including but not limited to composing or requesting the composing as well as signing all deeds of these decisions and to inform the authorised party as well as conduct all and every measure necessary for these decisions according to the existing regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 3 (tiga) orang Komisaris, dimana dua diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan tentang jumlah minimal Komisaris Independen, mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 serta Peraturan BEI No.1-A.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan mandat yang diberikan oleh para Pemegang Saham adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Dewan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consist of 5 (five) members, 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 3 (three) members of Commissioners, of which two of them is Independent Commissioner. So, the composition of the Board of Commissioners has complied with the regulation on the minimum number of Independent Commissioners, pursuant to POJK No.33/POJK.04/2014 and Regulation BEI No.1-A.

The duties and the authorities of the Board of Commissioners that had been stated by the shareholders are as follows :

1. To supervise management of the Company and provide directions to the Board of Directors, and as stated in the Company's Articles of Association.
2. To give an approval on the resolution of shareholders meeting in relation with the Company's business plans.
3. To monitor the implementation of Good Corporate Governance.
4. To do comprehensive analysis on the overall Company's strategy plans that will be implemented by the Company.
5. To conduct meeting with the Board of Commissioners and or Board of Directors periodically to review the Company's performance report.

Composition of the Board of Commissioners

In 2019 the Board of Commissioners consist of 5 (five) people.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment
Sidik Murdiono	**Komisaris Utama** President Commissioner	**2 Juni 2000** June 2, 2000
The Nicholas	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	**8 Juni 2011** June 8, 2011
Febrina Listyani Widiyanto	**Komisaris** Commissioner	**26 Juni 2018** June 26, 2018
Toni Hartono	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**19 Agustus 2003** August 19, 2003
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**15 Juli 2005** July 15, 2005

Komisaris Independen

Perseroan telah menyesuaikan kualifikasi Komisaris Independen dengan persyaratan yang ditentukan oleh regulator melalui berbagai ketentuan yang berlaku. Perincian kualifikasi Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;

b. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;

c. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;

d. Tidak bertindak sebagai agen untuk mendukung kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan

e. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara Independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

Independent Commissioner

The company adjusted the qualification of Independent Commissioner to fit with requirements determined by the regulator in consideration with numbers of prevailing provisions. The details of the qualification are:

a. Not having affiliation with the Company's controlling shareholders. Not having any affiliation with the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;

b. Not holding a position as a member of Board of Directors in another company affiliated with the Company;

c. Have good understand on capital market laws and regulations;

d. Not acting as an agent that the protect the interest of the Directors or Commissioners, major shareholders or shareholders having relationship with the major shareholders of the Company; and

e. Able to Independently conduct duties, express viewpoints, or report performance as regulated by the Board of Commisiioners without being controlled by the Company or major shareholders or relevant party or relatives.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2019

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2019, Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan, memberi saran dan masukan kepada Direksi terhadap rencana kerja Perseroan serta membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2019

In 2019, the Board of Commissioners has implemented various policies and decisions in accordance with their duties and responsibilities. Throughout 2019, the Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities including monitoring the Company's performance, giving advice and feedback to the Board of Directors on the Company work plan and create and submit accountability reports of supervision and management of the Company.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2019, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 7 kali. Sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 kali.

Frequency of Meetings and Attendance of Board of Commissioners

In 2019, the Board of Commisioners has held 7 internal meeting. While joint meetings with the Board of Director of Board of Commisioners as many as 4 times.

DEWAN DIREKSI

Direksi Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 3 (tiga) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen yang ditetapkan dalam dalam Rapat Umum pemegang Saham.

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut :

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai–nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Memastikan berkelanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang;
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal;
5. Mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan semua tindakan baik yang berkaitan dengan kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan, sesuai dengan Anggaran Dasar Peseroan.

BOARD OF DIRECTORS

Board of the Directors of the Company consist of 1 (one) President Director, 3 (three) Directors and 1 (one) Independent Director as appointed at the Shareholders Meeting.

Board of Directors shall be fully responsible for managing the Company to achieve the purposes and objectives of the Company. Each members of the Board of Directors shall be in good faith and with full responsibility perform his/her duties as provided in the Company's Articles of Association.

The general duties and responsibilities of the Board of Director are as follows:

1. Managing the Company's activities;
2. Implementing policy, principles, value, strategic, objectives and performance targets that are gradually evaluated and approved by the Board of Commissioners;
3. Ensuring the Company's business long term continuity;
4. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles can be optimally conducted.
5. To represent the Company within and outside the Courts of Justice concerning all matters and affairs, to bind the Company to other parties and other parties to the Company, and to perform all actions, either pertaining to the management as well as the ownership affairs, but with the limitation according to the Company's Articles of Association.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pengangkatan** Date of Appointment
Hong Jung Kwang	**Direktur Utama/**President Director	**20 Februari 2020/**February 20, 2020
Surjanto Purnadi	**Direktur/** Director	**27 Juni 2014/**June 27, 2014
Lim Handy Wiedardi	**Direktur/** Director	**27 Juni 2014/**June 27, 2014
Ifa Fiolia Tan	**Direktur/** Director	**26 Juni 2018/**June 26, 2018
Yohanes Susanto	**Direktur Independen/** Independent Director	**03 Juli 2015/**July 03, 2015

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur:

a. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi misi dan strategi Perseroan;
b. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
c. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
d. Memimpin, mengkoordinasi serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan - kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;

The duties and responsibilities of each Director stated are as follows:

President Director:

a. Providing direction and controlling policy, vision mission and strategic of the Company;
b. Responsible for the operational activities of the Company;
c. Represent the Company inside or outside the court;
d. Leading, coordinating, providing direction and instruction to the members of the Board of Directors on its policies and implementation;

e. Menentukan agenda Rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;
f. Memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
g. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Direktur Keuangan:

a. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
b. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan, unit kerja dan unit bisnis;
c. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
d. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efesiensi;
e. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;
f. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan.

Direktur Pemasaran:

a. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan Pemasaran produk Perseroan;
b. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga focus pada tujuan strategis Perseroan;
c. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan membantu kinerja secara terus-menerus;
d. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;
e. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;
f. Bekerja sama dengan sektor produksi dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan.

e. Determining meeting agenda of the Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement;
f Presiding over the Board of Directors meeting or other meeting if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;
g. Appointing and given authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;

Finance Director:

a. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;
b. Implementing and controlling all financial policies and implementing efeciency and effectiveness of financial functions, work units and business units;
c. Developing, determining and coordinating at the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;
d. Consolidate, control and supervise the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of eficiency improvement;
e. Direct and develop the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;
f. Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure of the Company's financial management.

Marketing Director:

a. Responsible on all sales activities, marketing work units and personel involved in the sales and marketing of the Company;
b. Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Corporate Strategic goals;
c. Determine performance goals for all employees at marketing work units and continuously monitor the performance;
d. Provide directions to marketing work unit in achieving the target set in the Company's strategic plan;
e. Initiate coordination with sales operations and marketing with the Company's other units;
f. Corporate with production sectors in developing new products and services for the Company's customers.

Direktur Produksi:

a. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam Rapat Direksi;
b. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
c. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses diseluruh Divisi Produksi;
d. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

Direktur Independen:

a. Mengelola kegiatan Perseroan;
b. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah dievaluasi;
c. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan;
d. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Direksi

Selama 2019, Dewan Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 7 kali. Sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 kali.

KOMITE AUDIT

Sebagaimana dipersyaratkan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Komite Audit telah mengkaji dan menelaah laporan kegiatan operasional PT Argo Pantes Tbk. tahun 2019. Penelaahan atas kegiatan operasional perusahaan, penerapan prosedur analitik dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas masalah operasional, akuntansi dan keuangan.

Dalam Laporan keuangan tahun 2019 terlihat Pendapatan Neto sebesar US$ 19,40 juta atau turun 37% dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar US$31,00 juta . Beban pokok pendapatan tahun 2019 sebesar US$ 18,77 juta atau turun 44% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$33,81juta. Rugi Usaha menjadi US$ 3,76 juta, terjadi penurunan 21% dari tahun sebelumnya US$4,79 juta, Adapun Total Rugi Komprehensif tahun 2019 sebesar US$6.55 juta, terjadi penurunan sebesar 16% dari tahun sebelumnya sebesar US$7,77 juta.

Secara keseluruhan kinerja operasi perusahaan pada tahun 2019 menunjukan peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Dan diharapkan perusahaan untuk terus meningkatkan penjualan dan alternative pemasukan, selain juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Production Director:

a. Reviewing the proposal of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in the Production division and proposing it at the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Planning and formulating strategic policies relating with the production;
c. Monitoring and directing processes across the Production Division;
d. Providing input to the President Director in deciding
matters related to the Production.

Direktur Independen:

a. Managing Company activities;
b. Implementing policy, principles, values, strategis, goals and performance target that has been evaluated;
c. Ensuring long-term business sustainability;
d. Ensuring the achievement and performances target, implementation of regulation and prudence principles.

Frequency of Meetings and Attendance of Board of Directors

In 2019, the Board of Directors has held 7 internal meeting. While joint meetings with the Board of Director of Board of Commisioners as many as 4 times.

AUDIT COMMITTEE

As required in the implementation of good corporate governance, the Audit Committee had studied and reviewed the 2019 operational reports of PT Argo Pantes Tbk. The review is of the Company's operational activities, application of analytical procedures, as well as the request for information from those responsible in operations, accounting, and financial matters.

In the 2019 financial statements, it was shown that Net Revenue was US$ 19.40 million, decreasing 37% compared to the same period last year, which was US$ 31.00 million. The cost of revenue in 2019 was US$ 18.77 million, a decrease of 44% compared to last year, which was US$ 33.81 million. Operational Loss to US$ 3.76 million, a decrease of 21% from last year, which was US$ 4.79 million, while the Total Comprehensive Loss in 2019 was US$ 6.55 million, decreasing 16% from last year, which was US$ 7.77 million.

Overall, the Company's operational performance in 2019 had shown an increase compared to last year. And the Company was expected to continue increasing sales and revenue alternatives apart from increasing the Company's operational efficiency.

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 orang dengan 1 ketua yakni:

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Ketua Komite Audit
Beliau Warga Negara Indonesia, kelahiran Indramayu tahun 1937. Sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi Industri Tekstil dan Produk Tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri diminta untuk bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Jauhari SE. Ak.,
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia lahir di Bagansiapiapi pada tahun 1979, dengan gelar Sarjana Ekonomi yang diperoleh dari Universitas Atma Jaya Jurusan Akutansi. Mempunyai pengalaman kerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun 2019 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Widi Hermansyah SE. Ak.,
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia lahir di Padang pada tahun 1972, dengan gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi yang diperoleh dari Universitas Andalas Padang. Mempunyai pengalaman kerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan konsultan. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan terhadap kreativitas dan objektivitas laporan keuangan.
2. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan perusahaan pada peraturan terkait & etika perusahaan.
3. Melakukan penanganan terhadap pelaksanaan manajemen resiko.
4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan audit eksternal.
5. Memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya.
6. Memberikan masukan secara profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, tugas rutin yang telah dilaksanakan terdiri dari:

- Komite Audit telah mengadakan rapat rutin selama tahun 2019.
- Memahami laporan periodik tentang pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku serta laporan lainnya selama tahun 2019.
- Memberikan tanggapan dan saran atas laporan hasil audit dari divisi audit internal atas hasil pemeriksaan operasional perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali mengenai kegiatan Komite Audit selama periode tersebut.

The Company's Audit Committee consists of 3 members with 1 chairman namely:

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Chairman of Audit Committee
He is an Indonesian citizen, born in Indramayu in 1937. Previously, he was a career officer in the Indonesian Ministry of Industry with his last position as Director General of Industrial Arts, which oversees the textile and clothing industry. His extensive experience in the industry was asked to join the Company in July 2005 as an Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee until now.

Jauhari SE. Ak.,
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in Bagansiapiapi on 1979, earned a degree in Economics from the University of Atma Jaya Accounting Department. He experienced working on several private companies nationwide. Since 2019 served as a Member of the Audit Committee.

Widi Hermansyah SE. Ak.,
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in Padang on 1972, a Bachelor of Economics in Accounting obtained from Andalas University in Padang. He experienced working on several national private companies and consultants. Since 2003 served as a Member of the Audit Committee.

Duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. Conduct a review of the creativity and objectivity of the financial statements.
2. Conduct a review of the companies compliance with the relevant regulation and corporate ethics.
3. Handling of the implementation of the management.
4. Empower the internal audit function and supervise the work of the external audit.
5. Ensuring the independence of external auditors in performing their duties.
6. Provide feedback and independent professionals that can help the decision making of the Board of Commissioners.

Throughout 2019, routine tasks that had been executed comprises:

- Audit Committee has held regular meetings in 2019.
- Understanding periodic reports about monitoring company compliances against applicable regulations and other reports in 2018.
- Providing responses and suggestions on audit reports from internal audit division on the results of company's operational inspection.
- Submit a report to the Board of Commissioners every 3 months regarding activities of the Audit Committee during this period.

Berdasarkan hasil tinjauan Komite Audit, berikut tanggapan dan saran yang diberikan:

- Perusahaan berusaha untuk meningkatkan efisiensi perseroan dengan mengurangi jumlah karyawan dengan jumlah yang signifikan.
- Perusahaan berupaya meningkatkan penghasilan dengan menyewakan gudang dan lahan untuk menambah penghasilan bagi perusahaan.
- Mengupayakan peningkatan efisiensi produksi, dan pengunaan energy yang lebih baik sehingga keuntungan dapat lebih ditingkatkan.
- Mengupayakan peningkatan produktivitas, meningkatkan produk yang bernilai tambah dan lebih memperluas pangsa pasar sehingga dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi Perseroan dan Pemegang Saham.

Based on the review conducted by Audit Committee, the following are the suggestion were generated:

- The company aspires to improve the company's efficiency by significantly reducing the number of employees.
- The company aspires to increase income by renting warehouses and land to increase the company's revenue.
- Strive to increase efficiency in production, and better energy usage to further increase profits.
- Strive to increase productivity, as well as value-added products, and farther expand market share as to give benefits in the future for the Company and its Shareholders.

Kami menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya PT Argo Pantes Tbk tidak ditemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2019. Direksi telah bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tidak ada hal signifikan lain yang perlu dilaporkan dalam laporan Tahun 2019 PT Argo Pantes Tbk.

We finally conclude that the activities of PT Argo Pantes Tbk not found significant matters are reported in the Annual Report 2019. The Board of Directors has been working in accordance with the applicable rules and regulations. No other significant matters that need to be reported in the annual report 2019 PT Argo Pantes Tbk from its business activities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emitmen atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
b. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas.
c. Memastikan perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
d. Membantu Direksi dan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
e. Sebagai pejabat penghubung atau Liasion Officer antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan stakeholders.

RUPS Luar Biasa dan public expose, bertindak sebagai jembatan antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, melaksanakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris, melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

CORPORATE SECRETARY

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary Charter, namely:

a. Following the development of the capital market, especially the regulations in force in the field of capital markets.
b. Following the education and/or training, in order to improve knowledge and understanding to assist the implementation of the task.
c. Ensuring the Company is compliant with the laws and regulations in the capital market.
d. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance.
e. As a Liasion Officer between the Company and the Company's stakeholders, the Financial Services Authority and stakeholders.

Extraordinary General Meeting and public expose, acted as a bridge between the Company and capital market authorities, conducted Board of Directors and Board of Commissioners meetings, performed investor relations activities to convey and explain the condition and achievements of the Company to the shareholders.

RUPS Luar Biasa dan public expose, bertindak sebagai jembatan antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, melaksanakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris, melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Siboy Sulaeman
Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1968 dan diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 2 Juli 2014. Menyelesaikan S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 1990 dan lulus program Master of Business Administration (S2) dari University of New Mexico (USA) pada tahun 1996 yang saat ini juga menjabat sebagai Direktur pada PT Budidharma Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2019

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya antara lain penyesuaian perangkat hukum Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK terbaru, menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan public expose, bertindak sebagai jembatan antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, melaksanakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris, melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan-pelatihan yang telah diadakan oleh OJK.

AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang tugasnya membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaannya dan memberikan saran-saran perbaikan.

Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini, Audit Internal diketuai oleh Mathilda Susy Damayanti, lulusan Universitas Pelita Harapan tahun 1992.

Extraordinary General Meeting and public expose, acted as a bridge between the Company and capital market authorities, conducted Board of Directors and Board of Commissioners meetings, performed investor relations activities to convey and explain the condition and achievements of the Company to the shareholders.

Siboy Sulaeman
Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as Corporate Secretary by the Board of Directors Meeting on July 2, 2014. He graduated with a Bachelor degree from the Faculty of Economics Tarumanagara University in 1990 and Master of Business Administration (MBA) from the University of New Mexico (USA) in 1996. Currently, he also serves as Director of PT Budidharma Jakarta.

Corporate Secretary Duties Implementation 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out various activities related to the duties and responsibilities including the adjustment of legal instruments of the Company based on the latest FSA Regulation, held Annual General Meeting, Extraordinary General Meeting and public expose, acted as a bridge between the Company and capital market authorities, conducted Board of Directors and Board of Commissioners meetings, performed investor relations activities to convey and explain the condition and achievements of the Company to the shareholders.

Corporate Secretary Training 2019

During the 2019, the Corporate Secretary has been following training activities that were held by FSA.

INTERNAL AUDIT

The Company has an Internal Audit Unit that is tasked to help the Board of Directors in carrying out the internal audit of financial and operational control of the Company and to assess control, management, implementation and provide suggestions for improvement.

Internal Audit Unit is positioned under the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Mathilda Susy Damayanti, graduated from Universitas Pelita Harapan in 1992.

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistim manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, tekhnologi informasi dan kegiatan lainnya;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
f. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Bekerjasama dengan Komite Audit;

Pelaksanaan Tugas 2019

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melakukan tugas antara lain melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap program-program kerja Perseroan selama tahun 2019 dan melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap kinerja finansial dan operasional Perseroan selama tahun 2019.

Duties and Responsibilities

a. To prepare and implementation the annual plant of Internal Audit;
b. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
c. To audit and evaluate the eficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology and others;
d. To give recommendations for improvement and objective information on the activites audited at all management levels;
e. To make report on audit results and submit the report to the president Director and board of Commissioners;
f. To monitor, analyze and report the execution of follow-up for recommended improveent;
g. To cooperation with the Audit Committee;

Duties Implementation 2019

In 2019, the Internal Audit Unit has performed their duties, among others, inspection and review of the Company's work program for 2019 and the ecamination and review of financial and operational performance of the Company during 2019.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik bertugas untuk melakukan kegiatan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2019. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

PUBLIC ACCOUNTING OFFICE

Public Accounting Office is tasked to conduct an audit based on the auditing standards established. Based on the Annual General Meeting's decision, the Company re-appointed Public Accounting Office (PAO) Anwar & Partners to carry out an audit of financial statements of the Company and its Subsidiaries in 2019. The appointed public accountant does not provide other services, except the Company's financial statements.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

As the part of the implementing the accountability principles in corporate governance, the internal controlling sistem applied in the Company functions as the merger of actions and activities carried out either by the head of the Company or the employees to encourage their confidence in achieving the goals through effective and eficient performace, skills in financial reporting assets protection as well as the submission to laws and regulations.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala.

The company believes that an effective internal controlling system begans with the submission to the standards of ethical conducts prevalled within the Company. In consideration with the importance of internal controlling system for the sustainability of a business operation, the companyurges to have an effective internal controlling system in securing the Corporate assets and investment and test the system in gradual period.

MANAJEMEN RESIKO

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan Perseroan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko.

Risiko Bahan Baku

Bahan baku untuk tekstil seperti kapas diimpor, faktor-faktor lain seperti tidak tepatnya produksi iklim di negara produsen kapas, keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Risiko Daya Beli Konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk mengantisipasi faktor risiko ini, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

RISK MANAGEMENT

The policy of Corporate risks management is made based on the possibilities of risks occurance containing in financial matters in the Company as in the operations in general, laws and other relevant units. Addressing such risks to occur in certain routine-well-planed activities, the Company developed the procedures to anticipate and handle of certain activity.

Risk of Raw Material

Raw materials required for textile, such as raw cotton is imported, Other risk factors such as unpredictable climatic condition in the cotton-producing countries, shipment delay, change of crude oil price and foreign exchange rate fluctuation might also affect the operational and profit of the Company.

Risk of Business Competition

The competition is faced by increasing the product eficiency, such as reducing the energy cost with the conversion from gas turbine to electricity. The Company also maintains good relationship with the customers.

Risk of Consumer Purchasing Power

The Company's ability to determine the selling price is constrained by customer purchasing power, which is vulnerable by effects of the inflation, economic recession, political instability and other factors.

Credit Risk

Credit risk is the risk of having the other party not being able to fulfill obligation on a financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Company's goal is to achieve sustainable growth in revenue by minimizing losses arising from an increase in credit risk exposure. In anticipation of these risk factors, the Company entered into sale only with third parties who have the credibility and trustworthiness. The Company's policy stipulates that all customers that conduct transaction through credit sales will need to go through credit verification process. In addition, receivable balances are continually monitored in order to ensure that the Company's exposured to the risk of bad debts is not significant.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan actual.
Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pihak berelasi. Perseroan mengelola risikio likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka pendek. Persroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk if the Company has insuficient capacity to fund the increase in assets or is unable to meet its payments obligations as they fall due, including to repay its bank loans which already mature. To mitigate the liquidity risk, the Company diversifies funding resources. Besides capital and customers's collection, the Company generates funding resources from bank loans and loans from a related party. The Company manages this liquidity risk by rolling over the short-term bank loans. The Company also seeks other newfund to cover matured liabilities.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam nilai tukar mata uang dan suku bunga yang akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Market Risk

Market risk is the risk that changes in exchange rates and interest rates will affect the Company's income of the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki kode etik dan budaya yang tercantum dalam Nilai-nilai Luhur Perseroan, yakni Integritas, Satu Hati, Profesional, Selalu Menjadi yang Terbaik, Tekad untuk Berhasil, dan Senantiasa Bersyukur, sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nila-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Buadaya Perusahaan tersebut melalui website Perseroan dan juga dalam pelatihan internal.

CODES OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company has codes of ethics and culture set forth in the Corporate values, namely Integrity, One Heart, Professional, Always be the Best, Determination to Succeed, and Always Grateful, so as to create a work culture that is in accordance with the spirit and the expectations of the founders of the Company. Noble values will also create quality human capital in thinking and action.

The Company has socialized the code of ethics and Corporate Culture through the Company's website and also in internal training.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada public sebagai bagian dari transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material. Selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepemilikan saham 5%, penyelenggaraan public expose dan pelaporan lainnya sesuai dengan peraturan OJK maupun BEI.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company continues to disclose information to the public as part of the transparency in the management. The openess is for information that is material and non-material. In 2019, the Company has a disclosure related to the activity of reporting obligations to the FSA and BEI, such as reporting a 5% shareholding, organizing public expose and other reporting in accordance with FSA regulations and BEI.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Selama tahun 2019, Perseroan aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan www.argopantes.com.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

During 2019, the Company actively published information to public and press release containing the performance of the Company and its Subsidiaries such as the recent development of business, current information on the progress of business, as well as the Annual Report and Financial Statements. The entire publication of the Company's activities can be accessed public through the Company's website www.argopantes.com.

ASSESMENT TERHADAP PELAKSANAAN GCG

Saat ini Perseroan belum melakukan Assesment terhadap pelaksanaan GCG. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASSESMENT ON THE IMPLEMENTATION OF GCG

Currently, the Company has not made Assesment of the implementation of GCG. However supervision of GCG implementation is still being done by the Board of Commissioners to ensure that the Company has been running with good governance and in accordance with the legislation in force.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk komisi-komisi pendukung yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE PLAN 2020

In 2020, the Company plans to improve the implementation of corporate governance to establishing supporting committees that did not exist in order to support corporate governance and can run better in the future. The Company also continues to disseminate relevant information for the application of good governance to all stakeholders.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan yang terbaik pada tata kelola Perseroan, kami memiliki mekanisme sistim pengaduan pelanggaran, yang merupakan tata cara pelaporan oleh karyawan atau pihak manajemen Perseroan yang penerapannya diharapkan dapat meningkatkan efektifitas sistim pengendalian internal.

Perseroan telah merumuskan kebijakan secara jelas, mudah dimengerti hingga dapat diimplementasikan secara efektif guna memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Pejabat Perseroan untuk senantiasa melaporkan tindakan sebagai berikut :

a. Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenangwenangan dan pelanggaran HAM.
b. Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As applies a mechanism of whistleblowing system (WBS) as the commitment in impleementing the GCG best practis, in its corporate governance. WBS is a reporting mechanism for employees or management of the Company that through its application will enhance the effectiveness of internal control system.

The Company has formulated policies in a clear, easy tounderstand manner that can be implemented effectively to provide incentives and awareness to employees and Company Officers to constantly report acts of as follows:

a. Violations related to sexual harassment, arbitrariness and violation of HAM.
b. Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data forgery and so on.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai salah satu prinsip GCG yang harus diterapkan adalah tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan secara luas, yaitu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Implementasi prinsip ini menjadi pondasi dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan akan visi perusahaan. Oleh karena itu tanggung jawab ini direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan yang konstruktif dan sesuai dengan kebutuhan seluruh sasaran program CSR PT Argo Pantes Tbk.

As on of GCG principles that should be implemented, corporate social responsibility is aimed at every stakeholder extensively, namely employees, customers, communities, and environment. Implementations of this principle becomes the foundation in building trust of stakeholders for the Company's vision. Therefore, this responsibility is realized through constructive activities and in accordance with the needs of CSR program target of PT Argo Pantes Tbk.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial Perusahaan memiliki peran penting dalam menjaga kelangsungan suatu bisnis dan bukan semata-mata hanya mengenai bisnis dan mencari keuntungan semata, melainkan juga kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company realizes that Corporate Social Responsibility has an important role in maintaining the continuity of a business and enterprise is not merely about business and making profit only, but also for the welfare of society.

Ruang Lingkup Kegiatan CSR

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di PT Argo Pantes Tbk. sebagai berikut:

1. Bidang Sosial & Kemasyarakatan
2. Bidang Pendidikan
3. Bidang Kesehatan & Keselamatan Kerja

Scope of CSR

The implementation Corporate Social Responsibility at PT Argo Pantes Tbk, as follows:

1. Social and Community Support
2. Educational Support
3. Occupational Health and Safety Support

Biaya Kegiatan

Biaya pelaksanaan CSR sepanjang tahun 2019 adalah sebesar 75 juta. Biaya ini mengalami penurunan dibandingkan pada program CSR tahun sebelumnya.

Cost of Activity

Cost of CSR activities in the previous 2019 was 75 million. This cost was decreased compared to CSR last year.

BIDANG SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Bersama dengan Lions Clubs Jakarta Milenium Manunggal (LCJMM) mengadakan berbagai kegiatan pada tahun 2019, salah satunya adalah kegiatan pemberian kostum untuk anak binaan di LPKA Kelas 1 Kota Tangerang dan mengadakan pertandingan Futsal.

Bersama LCJMM mengadakan pembagian sembako untuk yayasan yatim piatu dan kaum duafa di lingkungan kelurahan Cikokol, Tangerang.

SOCIAL AND COMMUNITY SUPPORT

Together with the Lions Clubs Jakarta Milenium Manunggal (LCJMM) holding various events in 2019, one of which was visiting 1st class Children Development Institution in Tangerang to distribute costumes for the fostered children in 1st class LPKA, Kota Tangerang with SSB Pinang Kota Tangerang and hold a futsal match.

Together with LCJMM, the Company held the distribution of food & basic needs food for the foundation of the orphans and the poor in Kelurahan Cikokol, Tangerang.

BIDANG PENDIDIKAN

Perseroan memberikan perhatian yang tinggi pada sektor pendidikan. Salah satunya dengan membuka seluas-luasnya kesempatan bagi para siswa maupun mahasiswa untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perseroan. Di sinilah para murid memperoleh bekal yang sangat berharga karena dapat mempelajari secara langsung kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan juga membantu para mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terutama yang bertemakan tentang industri tekstil dan sejenisnya, melalui penyediaan data lapangan serta masukan dari para pelaku usaha sebagai nara sumber atau data yang sah dalam penyusunan skripsi.

EDUCATIONAL SUPPORT

The Company gives high attention to the education sector. One of the efforts is by opening the widest opoortunity for the students and university students doing fieldwork in the Company. This is where the students obtain valuable experience beacuse they can directly study the Company's business activities.

Company also helps students who are working on their thesis, especially with textile industry theme and the like, through the provision of field data as well as input from the business as a resource or data that is valid in the preparation of the fields.

BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam upaya meningkatkan SMK-3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kerja) Perseroan menghadirkan pelatihan internal yang diperuntukan bagi karyawan agar mereka mampu dan tidak menganggap remeh segala potensi bahaya dan penyakit yang mengancam keselamatan karyawan.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan. Pelaksanaan kesehatan mengacu pada Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan. Seluruh karyawan Perseroan wajib diikutkan dalam program BPJS Kesehatan.

Sedangkan untuk keselamatan kerja, Perseroan mengacu pada pedoman pelaksanaan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain melakukan audit K3 secara rutin, Perseroan juga melakukan sertifikasi terhadap alat-alat yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja. Perseroan juga melakukan pengecekan rutin terhadap kesehatan karyawan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY SUPPORT

In the effort to improve the SMK-3 (Occupational Safety Management System), the Company presents internal training that is intended for employees so that they can underestimate any potential hazard and disease that can threaten the safety of employees.

The Company is very attentive to the health and safety aspects within the company. The implementation of health provision refers to the Law on National Social Security System (SJSN) which is managed by the Social Security Agency of Health (BPJS). All employees of the Company shall be included in the BPJS Health program.

As for safety, the Company refers to the implementation of safety guidelines in accordance with the provisions of applicable law. In addition to performing regular K3 audits, the Company also conducts certification of tools that can lead to accidents. The Company also conducts regular checks on the health of employees that are tailored to the work environment.

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan /
Financial Statements
31 Desember 2019 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2019 and for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019
PT ARGO PANTES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / *Name* : Hong Jung Kwang
   Alamat kantor / *Office Address* : Wisma Argo Manunggal Lt 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta Selatan 12930.
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card or Other Identity* : Jl. Otista 68 C RT/RW: 002/004 Kel. Bidara Cina, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
   No. Telepon / *Phone Number* : (021) 2520065 / 2520068
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / President Director

2. Nama / *Name* : Surjanto Purnadi
   Alamat kantor / *Office Address* : Wisma Argo Manunggal Lt. 2, Jl. Jend. Gator Subroto Kav. 22 Jakarta Selatan 12930.
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card or Other Identity* : Jl. P Nirwana V H6/ 3A Kel. Kembangan Utara Kec. Kembangan, Jakarta Barat.
   No. Telepon / *Phone Number* : (021) 2520065 / 2520068
   Jabatan / *Position* : Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT ARGO PANTES TBK

We, the undersigned:

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements of PT Argo Pantes Tbk (The Company7);*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Mei 2020 / *May 26, 2020*

METERAI TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

PT. ARGO PANTES Tbk

Hong Jung Kwang
Direktur Utama / *President Director*

Surjanto Purnadi
Direktur / *Director*

PT Argo Pantes Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

Laporan No. 00210/2.1035/AU.1/04/1164-2/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00210/2.1035/AU.1/04/1164-2/1/V/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opmton on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar $AS 7.277.027 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar $AS 86.633.129. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Emphasis of matter

Futhermore without qualifying our opmwn, we draw attention to Note 37 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net Joss of US$ 7,277,027 during the year ended December 31, 2019 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounted to US$ 86,633,129. These conditions, along with other matters as set forth in Note 37, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Christiadi Tjahnadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / *Public Accountant Registration No. AP. 1164*

26 Mei 2020 / *May 26, 2020*

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	184.634	4,33,35	335.559	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – neto		33,35		*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	162.672	5	2.162.879	*Third parties*
Pihak berelasi	2.438.307	5,32	240.066	*Related parties*
Piutang lain-lain	150.663	6,34,35	135.755	*Other receivables*
Persediaan - neto	7.941.757	7	10.553.323	*Inventories - net*
Beban dibayar dimuka	-		722	*Prepaid expenses*
Uang muka	57.474	8	86.201	*Advances*
Total Aset Lancar	**10.935.507**		**13.514.505**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	1.790.860	32,33,35	1.301.315	*Due from related parties*
Taksiran tagihan pajak Penghasilan	74.176	16a	128.522	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tetap - neto	67.388.395	11	68.526.281	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	418.780	9,33,35	428.079	*Other assets*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	10,11	4.425.186	*Assets classified as held for sale*
Total Aset Tidak Lancar	**74.097.397**		**74.809.383**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**85.032.904**		**88.323.888**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / *Notes*	2018	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	63.108.000	12,34,35	61.108.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		34,35		*Trade payables*
Pihak ketiga	5.084.009	13	6.575.458	*Third parties*
Pihak berelasi	2.702.279	13,32	2.423.039	*Related parties*
Utang lain-lain		34,35		*Other payables*
Pihak ketiga	1.556.747	14	1.291.691	*Third parties*
Pihak berelasi	18.192.901	14,32	14.820.460	*Related parties*
Utang pajak	237.374	16b	242.446	*Taxes payable*
Beban akrual	1.045.834	17,34,35	1.692.856	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	15	1.065.246	*Advance for sale of assets held for sale*
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	20,32,34,35	239.343	*Current maturities of obligation under finance lease*
Pinjaman konversi	20.560.267	19,34,35	20.422.871	*Convertible loans*
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	11	234.638	*Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction*
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	423.197	21	682.493	*Current portion of post-employment benefits obligation*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**113.975.854**		**110.798.541**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	4.696.406	16d	5.150.817	*Deferred tax liabilities*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	20 32,34,35	2.020.594	*Obligation under finance lease - net of current maturities*
Pinjaman konversi	24.331.666	19,34,35	21.652.348	*Convertible loans*
Utang obligasi subordinasi	27.812.377	18,34,35	27.288.439	*Subordinated bonds*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	-	11	117.319	*Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion*
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	849.730	21	1.370.368	*Post-employment benefits obligation - net of current portion*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**57.690.179**		**57.599.885**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**171.666.033**		**168.398.426**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / *Notes*	2018	
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				*Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share*
Modal dasar - 1.342.229.800 saham				*Authorized - 1,342,229,800 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 335.557.450 saham	72.473.905	22	72.473.905	*Issued and fully paid - 335,557,450 shares*
Tambahan modal disetor – neto	108.224.921	23	108.224.921	*Additional paid-in capital - net*
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	27.045.236		27.045.236	*Equity component of convertible loans*
Defisit	(294.377.191)	24	(287.818.600)	*Deficit*
DEFISIENSI MODAL	**(86.633.129)**		**(80.074.538)**	***CAPITAL DEFICIENCY***
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	**85.032.904**		**88.323.888**	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2019	Catatan / *Notes*	2018	
PENDAPATAN NETO	**19.401.518**	25,32	**31.006.096**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(18.779.953)**	26,32	**(33.819.240)**	***COSTS OF REVENUES***
LABA (RUGI) BRUTO	**621.565**		**(2.813.144)**	***GROSS INCOME (LOSS)***
Beban penjualan dan Distribusi	(773.131)	27	(1.407.087)	*Selling and distribution Expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.370.590)	28	(2.041.532)	*General and administrative Expenses*
Pajak final	(149.403)		(118.096)	*Final tax*
Beban usaha lainnya	(1.292.393)	29	(2.321.313)	*Other operating expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(1.478.674)		3.780.959	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	678.293	11	130.106	*Gain (loss) on disposal of fixed assets*
RUGI USAHA	**(3.764.333)**		**(4.790.107)**	***OPERATING LOSS***
Penghasilan keuangan	5.656		26.882	*Finance income*
Biaya keuangan	(3.972.761)	30	(4.316.425)	*Finance cost*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(7.731.438)**		**(9.079.650)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	454.411	16c	893.017	***DEFERRED TAX BENEFIT - NET***
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	**(7.277.027)**	31	**(8.186.633)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	718.436	21	408.174	*Remeasurements of post-employment benefit obligation*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(6.558.591)**		**(7.778.459)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM DASAR	**(0,02)**	32	**(0,02)**	***BASIC LOSS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham / ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto /** ***Additional Paid-in Capital - Net***	**Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi /** ***Equity Component of Convertible Loans***	**Defisit /** ***Deficit***	**Defisiensi Modal /** ***Capital Deficiency***	
Saldo 1 Januari 2018	**72.473.905**	**108.224.921**	**27.045.236**	**(280.040.141)**	**(72.296.079)**	*Balance as of January 1, 2018*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(8.186.633)	(8.186.633)	*Net loss for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	408.174	408.174	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2018	**72.473.905**	**108.224.921**	**27.045.236**	**(287.818.600)**	**(80.074.538)**	***Balance as of December 31, 2018***
Rugi neto tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	(7.277.027)	(7.277.027)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**-**	**-**	**-**	718.436	718.436	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2019	**72.473.905**	**108.224.921**	**27.045.236**	**(294.377.191)**	**(86.633.129)**	***Balance as of December 31, 2019***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	19.188.577	31.627.077	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(21.018.146)	(29.075.524)	*Cash paid to suppliers, employees and other parties*
Kas diperoleh (digunakan untuk) dari Operasi	(1.829.569)	2.551.553	*Cash provided (used in) by operations*
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan	52.664	104.737	*Refund from corporate income tax restitution*
Penerimaan penghasilan keuangan	5.656	26.882	*Finance income receipt*
Pembayaran biaya keuangan	(1.626.377)	(4.316.425)	*Payment for finance cost*
Pembayaran pajak penghasilan	(149.403)	(118.096)	*Payment for income taxes*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(3.547.029)**	**(1.751.349)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(39.262)	(192.801)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap (Catatan 11)	805.011	1.781.032	*Proceed from disposal of fixed asset (Note 11)*
Penempatan deposito berjangka	-	(324.800)	*Proceeds from time deposits*
Penarikan deposito berjangka	-	181.975	*Withdrawal of time deposits*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**765.749**	**1.445.406**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	2.000.000	3.610.700	*Receipt from short-term bank loans*
Pembayaran piutang pihak berelasi	(489.545)	(615.331)	*Payment of related parties receivables*
Pembayaran utang sewa Pembiayaan	(2.259.937)	(3.218.765)	*Payments of obligation under finance lease*
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	3.372.442	95.793	*Increase (decrease) of due to related parties*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**2.622.960**	**(127.603)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(158.320)**	**(433.546)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	**7.395**	**(23.109)**	***Impact of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**335.559**	**792.214**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**184.634**	**335.559**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 dan 2 tanggal 8 Agustus 2016 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang antara lain menyetujui:

a. Peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000 (1.000.000.000 saham) menjadi Rp 671.114.900.000 (1.342.229.800 saham).

b. Rencana penawaran Umum Terbatas dalam rangka penambahan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.006.672.350 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) dalam jangka waktu yang wajar untuk dilakukan, namun tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan.

c. Persetujuan penjaminan Surat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 15 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Argo Manunggal Triasta (pihak berelasi), rencananya akan dialokasikan pemakaiannya untuk Perusahaan guna meningkatkan produktifitas dan kinerja bisnis.

d. Persetujuan pelepasan mesin-mesin yang berlokasi di Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, sehubungan dengan mesin-mesin yang sudah tidak memiliki nilai produktifitas dan untuk memperkuat kas. Pelepasan mesin-mesin kepada PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi).

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0072776 tanggal 19 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazatte of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 1 and 2 dated August 8, 2016 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang about the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which among others approved:

a. The increase authorized in capital from Rp 500,000,000,000 (1,000,000,000 shares) to Rp 671,114,900,000 (1,342,229,800 shares).

b. Planning of Limited Public Offering in the context of the capital increase through Pre-emptive Rights / Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") as much as possible the amount of 1,006,672,350 new shares with a nominal value of Rp 500 (full Rupiah) in a reasonable year of time to do, but not more than 12 months from the date of approval.

c. Underwriting approval Right to Use Certificate ("SHGB") No. 15 under name of the Company located in the village of Gandamekar, Cibitung Bekasi in connection with a loan obtained from PT Argo Manunggal Triasta (related party), is planned to be allocated to the Company use to improve productivity and business performance.

d. Approval of the release of the machineries located in the village Gandamekar, Cibitung Bekasi, machineries that already have no productivity values and to strengthen the cash. The release of the machineries to PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party).

This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0072776 dated August 19, 2016.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (currently Indonesia Financial Services Authority) (OJK) through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share.

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

Keterangan	**Tanggal Pencatatan /** ***Listing Date***	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar /** ***Number of Shares Issued and Outstanding***	**Akumulasi Jumlah saham Tercatat /** ***Accumulated Number of Listed Shares***	**Nilai Nominal /** ***Par Value***	***Descriptions***
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / *January 7, 1991*	8.000.000	23.882.000	1.000	*Additional listed shares*
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / *March 12, 1993*	300.0000	24.182.000	1.000	*Additional listed shares*
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / *August 22, 1994*	6.045.500	30.227.500	1.000	*Distribution of bonus shares*
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / *August 24, 1995*	102.125.000	132.352.500	1.000	*Additional listed shares*
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / *October 30, 1997*	132.352.500	264.705.000	500	*Stock split*
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / *June 8, 2007*	70.852.450	335.557.450	500	*Debt to equity conversion*

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary

As of December 31, 2019 and 2018, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Domisili / *Domicile*	Tahun Awal Operasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha / *Principal Activity*	31 Desember 2019 dan 2018 / *December 31, 2019 and 2018* Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Total Aset / *Total Assets*
Argo Pantes (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / *Sales Representative*	99%	1.729

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK.
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tahun 2001, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar $AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- *Planned to transfer the ownership over APHK.*
- *Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.*

In 2001, the carrying amount of investment in APHK amounting to US$ 39,591 has been fully impaired.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Juni 2018 dari Notaris Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tentang perubahan susunan direksi Dewan Komisaris dan Direksi. Akta tersebut telah diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03.0221972 tanggal 16 Juli 2018.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 12, 2017 of Herna Gunawan, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to the changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. The Deed has been received and recorded in the database of Legal Administration Systems of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0221972 dated July 16, 2018.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sidik Murdiono	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	The Nicholas	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Febrina Listyani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Toni Hartono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Doddy Soepardi	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Deepak Anand	*President Director*
Direktur	Surjanto Purnadi	*Director*
Direktur	Hong Jung Kwang	*Director*
Direktur	Lim Handy Wierdardi	*Director*
Direktur	Ifa Fiolia Tan	*Director*
Direktur Independen	Yohanes Susanto	*Independent Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Ketua	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	*Chairman*
Anggota	Jauhari	*Member*
Anggota	Widi Hermansyah	*Member*

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah 174 dan 872 orang (tidak diaudit).

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had a total of 174 and 872 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Mei 2020.

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on May 26, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK - IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on the going-concern assumption and the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manejemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Perusahaan telah menerapkan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Penerapan atas amendemen dan penyesuaian PSAK berikut, tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang dilaporkan pada tahun keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja, tentang Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK No. 46: Pajak Penghasilan (Penyesuaian 2018)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS ($AS).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for prior year, except for the adoption of several amendments and improvement to PSAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current eventsand actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments and Improvement to PSAK

The Company has adopted several amendments and improvement to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018. The adoption of the following amendments and improvement to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
- *ISAK No. 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments*
- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits, on Curtailment or Settlement Program*
- *PSAK No. 46: Income Taxes (Improvement 2018)*

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar ("US Dollar") and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar (US$).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar untuk $AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used for US$ 1 as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
1 Euro	1,1214	1,1482	*Euro 1*
100 Yen	0,9206	0,9100	*Yen 100*
1 Dolar Singapura	0,7424	0,7337	*Dollar Singapore 1*
1 Rupiah	0,00007	0,00007	*Rupiah 1*
1 Chf	1,0334	1,0163	*Chf 1*

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 32 to financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi kurang dari 12 bulan di sajikan sebagai "Deposito Berjangka" pada laporan posisi keuangan.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted. Time deposits with maturities more than 3 (three) months but less than 12 months are presented as "Time Deposits" in the statements of financial position.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) ("FVTPL"). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya) dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan untuk diukur pada kelompok ini.

   Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

   Perusahaan tidak memilik aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual rights to receive cash or other financial assets from another entity.

All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (held for trading) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criterias are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance) is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company to be measured at this category.

   Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from changes in fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

   The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

ii. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) (lanjutan) Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar tanpa adanya pengurangan biaya transaksi yang mungkin muncul pada saat penjualan. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan Aset

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Dari penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pertimbangan diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru diasumsikan) dan 2) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Loans and receivables (continued) This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other asset.

iii. Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

The Company does not have financial asset which is classified under this category.

iv. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company does not have financial asset which is classified under this category.

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, semua liabilitas keuangan Perusahaan, terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi di diamortisasi biaya dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghapusan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi, termasuk setiap beban atau *fee* yang timbul.

Jika pertukaran atau modifikasi tersebut tidak dicatat sebagai suatu penghapusan, maka setiap biaya atau *fee* yang timbul akan menyesuaikan jumlah tercatat liabilitas dan diamortisasi selama sisa umur liabilitas yang telah dimodifikasi tersebut.

Saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontinjen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, comprise short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, obligation under finance lease, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as an extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss, including any costs or fees incurred.

If the exchange or modification is not accounted for as an extinguishment, any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the liability and are amortised over the remaining term of the modified liability.

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

   Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each reporting date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

   Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

iii. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Financial Assets (continued)

ii. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

i. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun / *Years*
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	15 - 20
Instalasi	5 - 12
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan kantor	5
Peralatan penunjang produksi	5
Komputer	5

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama tahun tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

Buildings	
Machineries and equipments	
Installations	
Building infrastructures and landscapes	
Vehicles	
Furnitures and office equipments	
Production supporting equipments	
Computers	

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

l. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed year of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

1) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas.

Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Unsur beban bunga dari biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama tahun sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap tahun.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama tahun yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2) Sewa Operasi sebagai *lessee*

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

1) Assets acquired under finance leases

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased year so as to produce a constant yearly rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

2) Operating lease

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the year of the lease.

m. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kedaluwarsa.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Asset (continued)

Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortised cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expired.

o. Post-employment Benefits Obligation

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal tahun pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

p. Tambahan Modal Disetor – Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan.

Terkait dengan hal ini, Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan,
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan, dan
- pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Post-employment Benefits Obligation (continued)

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the year by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual year.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer.

In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- *local sale is recognized when goods are delivered to customer,*
- *export sale is recognized when goods are shipped, and*
- *rental income is recognized on a straight method over the lease term.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah laba kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or fiscal loss.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable ampunts will be available to utilize those temporary differences and losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

iii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan.

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

iii. Deferred income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting year.

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future year.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and financial liabilities at amortized cost (Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management's judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

Leases

The Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company assesses at the end of each reporting year whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha bruto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar $AS 3.036.560 dan $AS 2.990.385, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar $AS 435.581 dan $AS 587.440 (Catatan 5).

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar $AS 67.388.395 dan $AS 68.526.281 (Catatan 11).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019, dan 2018 masing-masing adalah sebesar $AS 237.374 dan $AS 242.446 (Catatan 16b).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The gross carrying amount of trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US$ 3,036,560 and US$ 2,990,385, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounting to US$ 435,581 and US$ 587,440, respectively (Note 5).

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US$ 67.388.395 and US$ 68,526,281, respectively (Note 11).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of Desember 31, 2019 and 2018 amounted to US$ 237.374 and US$ 242,446, respectively (Note 16b).

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar $AS 1.272.927 dan $AS 2.052.861 (Catatan 21).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 21 to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US$ 1,272,927 and US$ 2,386,965, respectively (Note 21).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2019	2018	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	9.296	21.803	*Rupiah*
Dolar AS	-	69	*US Dollar*
Sub-total	9.296	21.872	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	39.807	107.805	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.065	16.575	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.245	893	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	302	299	*PT Bank ICBC Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah $AS 100)	-	3	*Others (each below US$ 100)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.238	149.382	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	46.847	21.427	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.441	1.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11.658	1.937	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.363	1.152	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.791	1.855	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.225	5.540	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	356	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Citibank N.A	-	5.463	*PT Citibank N.A*
Sub-total	175.338	313.687	*Sub-total*
Total	**184.634**	**335.559**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	479.446	2.712.721	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.557.114	277.664	*Related parties (Note 32)*
Total	3.036.560	2.990.385	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga	(316.774)	(549.842)	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	(118.807)	(37.598)	*Related parties (Note 32)*
Neto	**2.600.979**	**2.402.945**	***Net***

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari.

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar AS	171.618	1.388.036	*US Dollar*
Rupiah	2.864.942	1.602.349	*Rupiah*
Total	3.036.560	2.990.385	*Total*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(435.581)	(587.440)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**2.600.979**	**2.402.945**	***Net***

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	541.465	1.494.122	*Neither overdue nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			*Overdue and not impaired*
Kurang dari 30 hari	62.892	409.879	*Less than 30 days*
31-60 hari	19.378	224.506	*31-60 days*
61-90 hari	392.997	160.854	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	1.584.247	113.584	*More than 90 days*
Mengalami penurunan nilai	435.581	587.440	*Impaired*
Total	**3.036.560**	**2.990.385**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha masing-masing sebesar $AS 475.267 dan $AS 1.496.263 telah lewat jatuh tempo namun tidak seluruhnya mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables amounting to US$ 475,267 and US$ 1,496,263, respectively, are past due but not all impaired. It is associated with a number of customers who do not have a history of default.

Piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar $AS 2.019.828 dan $AS 701.024, mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan masing-masing sebesar $AS 435.581 dan $AS 587.440. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih.

Trade receivables that are overdue for more than 90 days as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US$ 2,019,828 and US$ 701,024, respectively, were impaired and has allowances amounting to US$ 435,581 and US$ 587,440, respectively. The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 32). Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on invididual assessment (Note 32). The details and movements of the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019	2018	
Saldo awal	587.440	640.768	*Beginning balance*
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 29)	-	1.419	*Provision for impairment losses (Note 29)*
Penghapusan	151.859	54.747	*Write-off*
Saldo akhir	**435.581**	**587.440**	***Ending balance***

	2019	2018	
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	316.774	549.842	*Collective impairment - trade receivables from third parties*
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	118.807	37.598	*Individual impairment - trade receivables from related parties*
Total	**435.581**	**587.440**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar $AS 150.663 dan $AS 135.755.

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents other receivable to third parties amounting to US$ 150,693 and US$ 135,755, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible other receivables can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	2019	2018	
Barang jadi (Catatan 26)	5.279.400	9.811.631	*Finished goods (Note 26)*
Barang dalam proses (Catatan 26)	612.445	934.683	*Work in process (Note 26)*
Bahan baku	70.602	70.602	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	1.979.310	1.852.268	*Indirect materials and spare parts*
Total	**7.941.757**	**12.669.184**	***Total***
Penghapusan persediaan usang (Catatan 26)	-	(2.115.861)	*Disposal of inventory absolescence (Note 26)*
Neto	**7.941.757**	**10.553.323**	***Net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar $AS 12.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies US$ 12,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan uang muka *Letter of Credit* yaitu sebesar $AS 57.474 dan $AS 86.201, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

8. ADVANCES

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw materials and Letter of Credit amounting to US$ 57,474 and US$ 86,201 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSET

	2019	2018	
Jaminan	323.699	324.800	*Deposits*
Hak Guna Bangunan	95.081	103.279	*Building Rights*
Total	**418.780**	**428.079**	***Total***

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin *Spinning* 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 11 dan 36).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar $AS 1.065.246 atau setara dengan Rp 14.400.000.000 (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

This account represents the Company's machineries, which consists of Spinning 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (11 and 36).

In 2017, the Company received an advance of US $ 1,065,246 or equivalent Rp 14,400,000,000 (Note 15).

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2019					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	51.116.776	-	126.718,00	-	50.990.058	*Land*
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760	*Buildings*
Mesin dan peralatan	98.517.015	6.870	329.393	3.527.188	101.721.680	*Machineries and equipments*
Instalasi	7.979.660	8.353	-	-	7.988.013	*Installations*
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	*Building infrastructures and lanscapes*
Kendaraan	2.035.546	-	234.825	29.980	1.830.701	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3.861.007	3.198	-	-	3.864.205	*Furnitures and office equipments*
Peralatan penunjang Produksi	17.773.441	20.844	-	-	17.794.285	*Production supporting equipments*
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	*Computers*
Sub-total	206.729.560	39.265	690.936	3.557.168	209.635.057	*Sub-total*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset Sewa Pembiayaan						*Assets Under Finance Lease*
Mesin	3.527.188	-	-	(3.527.188)	-	*Machineries*
Kendaraan	29.980	-	-	(29.980)	-	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	210.286.728	39.265	690.936	-	209.635.057	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Bangunan	19.138.221	357.205	-	-	19.495.426	*Buildings*
Mesin dan peralatan	87.570.987	572.953	329.393	1.888.078	89.702.625	*Machineries and equipments*
Instalasi	7.629.080	71.313	-	-	7.700.393	*Installations*
Prasarana bangunan dan lanskap	1.321.754	3.979	-	-	1.325.733	*Building infrastructures and lanscapes*
Kendaraan	2.010.668	21.386	234.825	13.991	1.811.220	*Vehicles*
Perabot dan peralatan Kantor	3.673.993	16.161	-	-	3.690.154	*Furnitures and office equipments*
Peralatan penunjang Produksi	17.752.925	7.436	-	-	17.760.361	*Production supporting equipments*
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	*Computers*
Sub-total	139.858.378	1.050.433	564.218	1.902.069	142.246.662	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan						*Assets under Finance Lease*
Mesin	1.888.078	-	-	(1.888.078)	-	*Machineries*
Kendaraan	13.991	-	-	(13.991)	-	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	141.760.447	1.050.433	564.218	-	142.246.662	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**68.526.281**				**67.388.395**	***Carrying Amounts***

	2018				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Pemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Tanah	51.116.776	-	-	51.116.776	*Land*
Bangunan	22.960.874	147.886		23.108.760	*Buildings*
Mesin dan peralatan	126.160.118	24.694	27.667.797	98.517.015	*Machineries and equipments*
Instalasi	7.979.660	-	-	7.979.660	*Installations*
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	1.576.605	*Building infrastructures and lanscapes*
Kendaraan	2.064.075	-	28.529	2.035.546	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3.846.561	14.446	-	3.861.007	*Furnitures and office equipments*
Peralatan penunjang produksi	17.761.668	5.776	-	17.773.441	*Production supporting equipments*
Komputer	766.747	-	-	760.750	*Computers*
Sub-total	234.233.084	192.802	27.696.326	206.729.560	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan					*Assets under Finance Lease*
Mesin	3.527.188	-	-	3.527.188	*Machineries*
Kendaraan	29.980	-	-	29.980	*Vehicles*
Total Biaya Perolehan	237.790.252	192.802	27.696.326	210.286.728	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Bangunan	18.286.340	851.881	-	19.138.221	*Buildings*
Mesin dan peralatan	112.071.535	1.516.323	26.016.871	87.570.987	*Machineries and equipments*
Instalasi	7.576.312	52.768	-	7.629.080	*Installations*
Prasarana bangunan dan lanskap	1.317.215	4.539	-	1.321.754	*Building infrastructures and lanscapes*
Kendaraan	2.009.022	30.175	28.529	2.010.668	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	3.654.687	19.306	-	3.673.993	*Furnitures and office equipments*
Peralatan penunjang produksi	17.726.787	26.138	-	17.752.925	*Production supporting equipments*
Komputer	760.750	-	-	760.750	*Computers*
Sub-total	163.402.648	2.501.130	26.045.400	139.858.378	*Sub-total*

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS (continued)***

	2018				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset Sewa Pembiayaan					*Assets under Finance Lease*
Mesin	1.711.719	176.359		1.888.078	*Machineries*
Kendaraan	7.995	5.996		13.991	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	165.122.362	2.683.485	26.045.400	141.760.447	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**72.667.890**			**68.526.281**	***Carrying Amounts***

a. Mesin dengan nilai buku neto sebesar $AS 17.351.225 direklasifikasi ke aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dimana telah dinilai kembali menggunakan pendekatan biaya oleh penilai independen (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar dikurangi biaya penjualan berdasarkan laporan penilai adalah sebesar $AS 4.425.186. Dengan demikian, Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar $AS 12.926.039 dalam laba rugi.

Teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual.

a. Machineries, with net book value of US$ 17,351,225, that were transferred to assets classified as held for sale were valued immediately before transfer using cost approach carried out by an external independent qualified valuer (Note 11). As of December 31, 2016, the fair value less costs to sell based on the valuer's report amounted to US$ 4,425,186. Thus, the Company has recognized an impairment loss on the fixed assets amounting to US$ 12,926,039 in profit or loss.

The valuation techniques and significant unobservable inputs are used in determining the fair value of assets and liabilities held for sale.

b. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

b. The allocation of depreciation expense is as follows:

	2019	**2018**	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 26)	1.032.743	2.658.936	*Costs of goods sold - factory overhead (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	17.687	24.549	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**1.050.430**	**2.683.485**	***Total***

c. Perhitungan laba pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

c. The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2019	**2018**	
Hasil pelepasan	805.011	1.781.032	*Proceeds from disposal*
Nilai buku neto	126.718	1.650.926	*Net book value*
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	**678.293**	**130.106**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets***

d. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa kembali atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (Catatan 20). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-kembali tersebut adalah sebagai berikut:

d. In 2011, the Company entered into a sale and leaseback arrangement with PT Daya Sembada Finance, related party, for certain machineries and equipments with lease terms within four (4) to eight (8) years (Note 20). The summary of that sale and leaseback transaction is as follows:

	Jumlah / *Amount*	
Biaya perolehan	38.204.078	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(17.114.712)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku asset	21.089.366	*Net book value*
Harga jual	23.195.283	*Sales price*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa - kembali yang ditangguhkan	**2.105.917**	***Deferred gain on sale and leaseback transaction***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan untuk 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Deferred gain on sale and leaseback transactions as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	2.105.917	2.105.917	*Deferred gain on sale and leaseback transaction*
Akumulasi amortisasi keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	(2.105.917)	(1.753.960)	*Accumulated amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction*
Jumlah tercatat	**-**	**351.957**	***Carrying amount***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	234.638	*Current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**117.319**	***Long-term portion***

e. Sebagian aset tetap berupa kendaraan dan mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan dan utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (Catatan 20 dan 36).

e. Certain fixed assets such as vehicles and machineries has been used as collateral for obligation under finance lease and bank loan letter of credit (L/C) facility (Notes 20 and 36).

f. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

f. The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar $AS 34.800.000 untuk tahun 2019 dan $AS 45.000.000 untuk tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

g. As of December 31, 2019 dan 2018, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US$ 34,800,000 for the year 2019 and US$ 45,000,000 for the year 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

h. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar $AS 98.350.293 dan $AS 115.800.146.

h. As of December 31, 2019 and 2018 gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to US$ 98,350,293 and US$ 115,800,146, respectively.

i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

i. As of December 31, 2019 and 2018, management believes that none of fixed asset are stopped from active use.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	2018	
PT Bank ICBC Indonesia			*PT Bank ICBC Indonesia*
Kredit Modal Kerja	46.608.000	46.608.000	*Credit for Working Capital*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Kredit Modal Kerja	5.500.000	3.500.000	*Credit for Working Capital*
PT Bank KEB Hana Indonesia			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Fixed Loan I	5.000.000	5.000.000	*Fixed Loan I*
Fixed Loan III	5.000.000	5.000.000	*Fixed Loan III*
Fixed Loan IV	1.000.000	1.000.000	*Fixed Loan IV*
Total	**63.108.000**	**61.108.000**	***Total***

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Fasilitas Kredit / *Loan Facilities*	**Limit / *Plafond* (Dalam $AS / *In US$)***	**Jatuh Tempo / *Due Date***	**Tingkat Bunga Per Tahun / *Annual Interest Rate***	**Periode Pembayaran Bunga / *Interest Payment Period***
PT Bank ICBC Indonesia				
Kredit Modal Kerja (KMK) / *Credit of Working Capital*	50.000.000	23 September 2020 / *September 23, 2020*	2,50%	Bulanan / *Monthly*
PT Bank KEB Hana Indonesia:				
Fixed Loan I	5.000.000	20 Februari 2020 / *February 20, 2020*	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / *0.50% of the collaterized deposit interest rate*	Bulanan / *Monthly*
Fixed Loan III	5.000.000	06 Januari 2020 / *January 06, 2020*	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / *0.50% of the collaterized deposit interest rate*	Bulanan / *Monthly*
Fixed Loan IV	1.000.000	26 Maret 2020 / *March 26, 2020*	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / *0.50% of the collaterized deposit interest rate*	Bulanan / *Monthly*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk				
Mudharabah Line	3.500.000	21 Desember 2020 / *Dec 21, 2020*	Bagi Hasil (Mudharabah) / *Profit Sharing (Mudharabah)*	Bulanan / *Monthly*
Mudharabah Line	2.000.000	24 April 2021 / *April 24, 2021*	Bagi Hasil (Mudharabah) / *Profit Sharing (Mudharabah)*	Bulanan / *Monthly*

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 2,50% masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Annual interest rate for the above credit facilities are 2.50% for the year 2019 and 2018, respectively. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sebesar $AS 50.000.000, PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar $AS 11.000.000 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar $AS 5.500.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank ICBC Indonesia amounting to US$ 50,000,000, PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to US$ 11,000,000, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US$ 5,500,000, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event accurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

13. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2019	**2018**	
Pihak ketiga	5.084.009	6.575.458	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.702.279	2.423.039	*Related parties (Note 32)*
Total	**7.786.288**	**8.998.497**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES (continued)

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2019	2018	
Dolar AS	5.618.667	5.735.765	*US Dollar*
Rupiah	2.167.621	3.262.732	*Rupiah*
Total	**7.786.288**	**8.998.497**	***Total***

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 360 hari.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 360 days.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 32)	18.192.901	14.820.460	*Related parties (Note 32)*
Pihak ketiga	1.556.747	1.291.691	*Third parties*
Total	**19.749.648**	**16.112.151**	***Total***

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

15. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar $AS 1.065.246 (Catatan 10).

15. ADVANCE FOR SALE OF ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2019 and 2018, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to US$ 1,065,246 (Note 10).

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

16. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2019	2018	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			*Income tax - Article 28A*
Tahun 2018	74.176	74.176	*Year 2018*
Tahun 2017	-	54.346	*Year 2017*
Total	**74.176**	**128.522**	***Total***

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2)	-	363	*Article 4 (2)*
Pasal 21	-	6.721	*Article 21*
Pasal 23	63.951	65.023	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	173.423	170.339	*Value-Added Tax*
Total	**237.374**	**242.446**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

c. Pajak Kini / ***c. Current Tax***

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.731.438)	(9.079.650)	*Loss before income tax*
Beda temporer			*Temporary differences*
Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	1.923.923	2.288.708	*Finance cost on convertible loan and subordinated bonds*
Penyusutan aset tetap	(106.278)	1.283.360	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan kerja karyawan - neto	(61.499)	313.068	*Employee benefits - net*
Beban penurunan nilai piutang usaha - neto		1.419	*Provision for impairment of trade receivable - net*
Beda permanen			*Permanent differences*
Penghasilan sewa - neto	(1.282.276)	(1.380.420)	*Rental income - net*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(5.656)	(26.882)	*Income already subjected to final tax*
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	1.591.593	1.457.484	*Interest expense can not be deducted*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(76.496)	13.666	*Non-deductable expenses*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(5.748.127)	(5.129.247)	*Estimated fiscal loss - current year*
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak	1.230.503	16.105.438	*Adjustment of tax assesment*
Akumulasi rugi fiskal Tahun			*Accumulated fiscal losses at beginning of the year*
2016	(6.397.062)	(22.502.500)	*2016*
2017	(9.727.858)	(9.727.858)	*2017*
2018	(5.129.247)	-	*2018*
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	**(25.771.791)**	**(21.254.167)**	***Accumulated fiscal losses at end of the year***

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

c. Pajak Kini (lanjutan) / ***c. Current Tax (continued)***

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(7.731.438)	(9.079.650)	*Loss before income tax*
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.932.860	2.269.912	*Tax calculated using effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(56.791)	(15.963)	*The tax effect of permanent differences*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	15.373	(78.622)	*Unrecognized deferred tax*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(1.437.031)	(1.282.310)	*Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss and others for current year*
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	**454.411**	**893.017**	***Deferred Income Tax Benefits - Net***

d. Pajak Penghasilan Tangguhan / ***d. Deferred Income Tax***

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax liabilities - net are as follows:

	2019					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.590.668)	480.980	-	-	(2.109.688)	*Subordinated bond and convertible loans*
Penyusutan aset tetap	(2.560.149)	(26.569)	-	-	(2.586.718)	*Depreciation of fixed assets*
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(5.150.817)**	**454.411**	**-**	-	**(4.696.406)**	***Total Deffered Tax Liabilities***

	2018					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss***	**Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Credited to Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian / *Adjustment***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(3.162.845)	572.177	-	-	(2.590.668)	*Subordinated bond and convertible loans*
Penyusutan aset tetap	(2.880.989)	320.840	-	-	(2.560.149)	*Depreciation of fixed assets*
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(6.043.834)**	**893.017**	**-**	-	**(5.150.817)**	***Total Deffered Tax Liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak

Pada bulan September 2016, Perusahaan mengikuti program pengampunan pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Berdasarkan SPHPP tanggal 20 September 2016 dan SKPP tanggal 23 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan atas beberapa harta dengan nilai harta neto sebesar Rp 962.615.000 (setara dengan $AS 73.942), yang belum pernah dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya.

Karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan, Perusahaan memutuskan tidak mencatat aset pengampunan pajak sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan. Aset pengampunan pajak dicatat pada pos aset yang relevan sesuai dengan sifat aset tersebut dan dikreditkan pada laba rugi.

Perusahaan membayar uang tebusan sebesar Rp 19.252.300 (setara dengan $AS 1.479) ke Kantor Pajak pada tanggal 23 September 2016 dan dibebankan pada beban usaha tahun berjalan.

Akibat dari keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak, akumulasi rugi fiskal yang dimiliki Perusahaan sebesar $AS 81.879.292 tidak dapat lagi digunakan dan taksiran tagihan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar $AS 106.972 dibebankan pada laba rugi sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 17 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2017 dari DJP sebesar $AS 54.289. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2017 dengan SKPLB tersebut sebesar $AS 56 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 740.949.778 (setara dengan $AS 52.349) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 23.005.030.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dari DJP sebesar $AS 108.338. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2016 dengan SKPLB tersebut sebesar $AS 449 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 1.483.702.919 (setara dengan $AS 104.737) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 17.645.085.

16. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty

In September 2016, the Company participated in tax amnesty program held by the Directorate General of Taxation ("DGT"). Based on the SPHPP dated September 20, 2016 and SKPP dated September 23, 2016, the Company declared that it owns several assets with net asset value of Rp 962,615,000 (equivalent to US$ 73,942), which previously were not reported in its prior years annual SPT.

As the impact was immaterial to the financial statements, the Company decided not to record the tax amnesty asset as a separate line item in the statement of financial position. The tax amnesty asset is recoreded in the related asset based on its nature and credited to profit or loss.

The Company paid the redemption money of Rp 19,252,300 (equivalent to US$ 1,479) to the Tax Office on September 23, 2016 and charged them to current operation.

As a result of the Company's participation in the tax amnesty program, accumulated tax losses of the Company amounted to US$ 81,879,292 can not longer be used and the estimated claim for income tax refund as of December 31, 2015 amounting to US$ 106,972 was changed to profit or loss as part of current income tax expense.

f. Tax Assessment Letters

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated September 17, 2019 from the DGT for 2017 corporate income tax amounting to US$ 54,289. The difference between estimated claim for income tax refund of 2017 and that SKPLB amounting to US$ 56 is charged to current year.

In October 2019, the Company received that refund amounting to Rp 740,949,778 (equivalent to US$ 52,349), net of tax payable amounting to Rp 23,005,030.

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated April 25, 2018 from the DGT for 2016 corporate income tax amounting to US$ 108,338. The difference between estimated claim for income tax refund of 2016 and that SKPLB amounting to US$ 449 is charged to current year.

In May 2018, the Company received that refund amounting to Rp 1,483,702,919 (equivalent to US$ 104,737), net of tax payable amounting to Rp 17,645,085.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

	2019	2018	
Gaji	300.804	172.402	*Salaries*
Listrik dan air	131.632	125.449	*Electricity and water*
Asuransi	72.752	64.437	*Insurance*
Gas	50.477	58.435	*Gas*
Transportasi	41.282	71.072	*Transportation*
Tunjangan	17.616	-	*Allowance*
Pajak bumi dan bangunan	64	202.479	*Property tax*
Letter of Credit			*Letter of Credit*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	110.700	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Komisi		28.547	*Commission*
Lain-lain (masing-masing di bawah $AS 5.000)	431.207	859.335	*Others (each below US$ 5,000)*
Total	**1.045.834**	**1.692.856**	***Total***

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI / *18. SUBORDINATED BONDS*

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 di mana utang Perusahaan berikut ini:

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legaly declare and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 the following loans:

Argo Pantes Finance BV	27.945.952	*Argo Pantes Finance BV*
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057	*PT Alfa Goldland Realty*
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068	*PT Lawe Adyaprima Spinning Mills*
PT Daya Manunggal	409.265	*PT Daya Manunggal*
PT Sugih Brothers	130.464	*PT Sugih Brothers*
Total	**40.618.806**	***Total***

Dikonversi menjadi "*Subordinated Zero Coupon Bonds*" dengan kondisi sebagai berikut:

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Tenor	25 tahun / *25 years*	*Tenor*
Suku bunga	Tanpa bunga / *No interest bearing*	*Interest rate*
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / *At amounts of converted liabilities*	*Value*
Total surat	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / *As a number of creditors which choose this settlement scheme*	*Total subscript*
Peringkat	Subordinasi / *Subordinated*	*Rating*

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi sejumlah $AS 5.676.538, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Through the settlement and waiver of the subordinated bonds totalling US$ 5,676,538, the details of subordinated loan are as follows:

Argo Pantes Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952	*Argo Pantes Finance BV (related party)*
Avion Capital Limited	5.328.983	*Avion Capital Limited*
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068	*PT Lawe Adyaprima Spinning Mills (related party)*
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265	*PT Daya Manunggal (related party)*
Total	**34.942.268**	***Total***

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

18. SUBORDINATED BONDS (continued)

On June 20, 2006, Argo Pantes Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	27.288.439	26.774.371	*Beginning balance*
Penambahan bunga	523.938	514.068	*Interest accretion*
Saldo akhir	**27.812.377**	**27.288.439**	***Ending balance***

19. PINJAMAN KONVERSI

19. CONVERTIBLE LOANS

	2019	2018	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	20.422.871	21.267.501	*PT Kukuh Manunggal Propertindo*
Trevor Global Pte. Ltd.	21.652.348	21.872.259	*Trevor Global Pte.Ltd.*
Jumlah tercatat komponen utang	42.075.219	43.139.760	*Carrying amount of debt component*
Pembayaran			*Payment*
Penambahan bunga	1.822.446	1.774.640	*Interest accretion*
Dampak selisih kurs mata uang asing	994.268	(2.839.181)	*Impact of foreign exchange*
Total	**44.891.933**	**42.075.219**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.560.267	20.422.871	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**24.331.666**	**21.652.348**	***Long term***

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo (“KUMA”), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- *Grace year* selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounting to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders (“RUPSLB”) which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- *The loan bears interest at 6% per annum.*
- *Grace year of 3 years from the date of this agreement.*

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk memperpanjang tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA setuju untuk memulai akrual bunga pada tanggal 28 Desember 2017. Bunga akan dibayar pada tanggal 28 Desember 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 44.000.000.000 (setara dengan $AS 3.292.019) kepada KUMA. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 290.800.000.000 (setara dengan $AS 21.464.423).

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:
- Perusahaan setuju akan memulai akrual bunga sebesar 2% kepada KUMA yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:
- KUMA bersedia menurunkan suku Bungan menjadi 2% per tahun dan memperpanjang masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga.
- Bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") sebesar Rp 355.000.000.000 (setara dengan $AS 39.483.928) dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

- *The loan shall due on December 28, 2018.*
- *If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.*

This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to extend the grace year without interest payment until December 28, 2016.

On October 31, 2017, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to start the accrual of interest on December 28, 2017. Interest will be paid on December 28, 2018.

In 2017, the Company paid convertible loan amounting to Rp 44,000,000,000 (equivalent to US$ 3,292,019) to KUMA. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 290,800,000,000 (equivalent to US$ 21,464,423).

On November 19, 2018, the Company amendment the agreement as follows:
- *The Company agreed to accrued interest to KUMA starting from December 28, 2017.*
- *The loan and interest will be paid on December 28, 2019.*

On November 11, 2019, the Company amendment the agreement as follows:
- *KUMA are willing to reduce interest rates to 2% per year and extend the maturity of principal and interest payments.*
- *The interest will be paid on December 28, 2020.*

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") amounting to Rp 355,000,000,000 (equivalent to US$ 39,483,928) with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan was in default. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.
- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015, berdasarkan *Amendements of Loan Agreement,* Perusahaan dan Trevor setuju untuk menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (grace year) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan *Amendements of Loan Agreements,* Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2017. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2018

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pembayaran bunga, sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, berdasarkan *Amendements of Loan Agreements,* Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2020.

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follows:

- *All interest obligations that have been due were waived.*
- *Provide grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.*
- *Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.*
- *Change the maturity of the loan to ten years starting from the date of the amendment of the agreement.*
- *Change the conversion options from time to time to become whenever the Company is in default condition.*

On December 18, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor agreed to waive the interest obligation that has been due and provide grace year without interest payment for one year from the date of the amendment of agreement.

On December 28, 2016, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2016 to December 28, 2017. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2018.

On December 3, 2018, the Company receive an approval of interest payment extended until December 28, 2019.

On December 9, 2019, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2018 to December 28, 2019. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2020.

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian pembayaran sewa minimum masa depan dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

As of December 31, 2019 and 2018, the details of future minimum lease payments of obligation under finance lease are as follows:

	2019	**2018**	
Sampai dengan satu tahun	1.117.315	2.740.419	*Within one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2.625.682	904.216	*More than one year and no later than five years*
Total	3.742.997	3.644.635	*Total*
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.254.369)	(1.384.698)	*Less amount applicable to interest*
Pembayaran	(2.488.628)	-	*Payment*

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

20. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)

	2019	2018	
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	-	2.259.937	Present value of
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(239.343)	*Current portion*
Bagian jangka Panjang	**-**	**2.020.594**	***Long-term portion***

Utang sewa pembiayaan yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

Obligation under finance lease of the Company consists of:

a. PT Daya Sembada Finance

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT Daya Sembada Finance (“DSF”), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-kembali kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa kembali di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan (Catatan 11). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain tidak diperkenankan dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perubahan anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan dengan DSF. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019 dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pembayaran pokok dan bunga dilakukan secara cicilan setiap bulan (lihat Catatan 32c).

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara subtansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 28 Februari 2019, seluruh utang sewa pembiayaan ini sudah dilunasi.

a. PT Daya Sembada Finance

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (“DSF”), a related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum.

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

These lease obligations are secured by the leased machineries and equipment (Note 11). Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machineries and equipment.

On December 20, 2016, the Company signed into a change of debt factoring into obligation under finance lease with DSF. The loan will mature on December 28, 2019 with interest rate of 9.5% per annum. The principal and interest payments is made on a monthly installment (see Note 32c).

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. As of December 31, 2016, the Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease.

On February 28, 2019, all this obligation under finance lease has been paid

b. PT BCA Finance

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan dan PT BCA Finance, pihak ketiga, telah menandatangani perjanjian pembiayaan multiguna/modal kerja/investasi dengan cara pembayaran secara angsuran atas pembelian kendaraan. Jangka waktu pembiayaan selama tiga (3) tahun yang berakhir pada tanggal 22 September 2019 dengan tingkat bunga efektif 4,25% per tahun. Aset tetap berupa kendaraan dijadikan jaminan atas sewa pembiayaan ini.
Utang sewa pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

b. PT BCA Finance

On September 22, 2016, the Company and PT BCA Finance, third party, has entered into multipurpose financing agreement working capital/investments with vehicle purchasing by installment payments. The lease term is within three (3) years, which will be due on September 22, 2019 with an effective interest rate of 4.25% per annum. Fixed assets which is a vehicle as collateral for obligation under finance lease.
Obligation under finance lease have paid on February 28, 2019.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan laporannya pada bulan Mei 2020 di mana menggunakan metode *"Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of December 31, 2019, the Company recognized post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, as stated in May 2020 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

		2019	2018		
Umur pensiun normal	:	55 tahun / *55 years*	55 tahun / *55 years*	:	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	:	8,15% per tahun / *8.15% per year*	8,15% per tahun / *8.15% per year*	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% per tahun / *8.00% per year*	8,00% per tahun / *8.00% per year*	:	*Salary increase rate*
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / *Indonesian Mortality Table - 2011*	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / *Indonesian Mortality Table - 2011*	:	*Mortality rate*

Jumlah beban (manfaat) yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Amount expenses (benefit) recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan for the years December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)			***Defined (benefit) cost recognized in profit or loss (Note 28)***
Biaya jasa kini	62.808	89.329	*Current service cost*
Biaya bunga	174.289	145.603	*Interest cost*
Biaya jasa lalu kurtailmen	-	-	*Past service cost curtailments*
Pengakuan kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	(2.859)	*Remeasurement of other long-term employee benefits*
Kelebihan manfaat	-	80.995	*Excess of benefit*
Total	**237.097**	**313.068**	***Total***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			***Remeasurements recognized in other comprehensive income***
Dampak perubahan asumsi keuangan	32.454	-	*Effect of financial assumsion excange*
(Keuntungan) kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	**(750.890)**	**(408.174)**	*Actuarial (gain) loss arising from changes in experience adjustments*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits obligation are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	2.052.861	2.386.965	*Beginning balance*
Beban (penghasilan) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	237.097	313.068	*Defined benefits cost (income) recognized in profit or loss*
Kelebihan manfaat	-	(80.995)	*Excess of benefit*
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(718.436)	(408.174)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(384.248)	(4.212)	*Benefit payment*
Dampak selisih kurs mata uang asing	85.653	(153.791)	*Effect of foreign exchange*
Saldo Akhir	**1.272.927**	**2.052.861**	***Ending Balance***

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of and for the year and years ended December 31, 2019, and 2018 are as follows:

	2019	**2018**	
Penurunan 1% tingkat diskonto			*Discount rate decrease 1%*
Nilai kini kewajiban	1.311	2.180.487	*Present value of liabilities*
Biaya jasa kini	75.707	96.556	*Current service cost*
Kenaikan 1% tingkat diskonto			*Discount rate increase 1%*
Nilai kini kewajiban	1.237	1.938.393	*Present value of liabilities*
Biaya jasa kini	66	83.009	*Current service cost*

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of defined benefit plan as of December 31, 2019, and 2018 is as follows:

	2019	**2018**	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	423.196	682.493	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	302.497	487.840	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	333.128	537.239	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	214.106	345.289	*Beyond 10 years*
Total	1.272.927	2.052.861	*Total*
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	423.197	682.493	*Less current Portion*
Bagian jangka Panjang	**849.730**	**1.370.368**	***Long-term portion***

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan (%) / *Percentage of Ownership (%)***	**Total / *Amount***	***Shareholders***
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.271.091	*PT Dharma Manunggal*
The Ning King	34.727.500	10,35	7.501.049	*The Ning King*
Lintas Digraprama	31.235.930	9,31	6.747.321	*Lintas Digraprama*
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.116.658	*PT Manunggal Prime Development*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	147.411.020	43,93	31.837.786	*Public (each below 5%)*
Total	**335.557.450**	**100,00**	**72.473.905**	***Total***

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2019	2018	
Total liabilitas	171.666.033	168.398.426	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	184.634	335.559	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas neto	171.481.399	168.062.867	*Net liabilities*
Total defisiensi modal	(86.633.129)	(80.074.538)	*Total capital deficiency*
Rasio pengungkit	**(1,98)**	**(2,10)**	***Gearing ratio***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Agio saham - neto		*Share premium - net*
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225	*Initial public offering in 1990*
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)	*Issuance of bonus shares from share premium in 1994*
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364	*Loan conversion to share capital in 2007*
Sub-total	129.753.450	*Sub-total*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM) pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)	*Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004*
Neto	**108.224.921**	***Net***

24. DEFISIT

Defisit merupakan akumulasi rugi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar $AS 294.377.191 dan $AS 287.818.600.

24. DEFICIT

The deficit is a accumulation of the Company's losses as of December 31, 2019 and 2018 amounting to US$ 294,377,191 dan US$ 287,818,600.

25. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

25. NET REVENUES

The details of net sales are as follows:

	2019	2018	
Lokal	11.677.000	20.709.031	*Local*
Eksport	5.642.491	8.922.324	*Export*
Penghasilan sewa	1.282.276	1.374.741	*Rent income*
Penghasilan kerjasama	799.751	-	*Coorporation income*
Total	**19.401.518**	**31.006.096**	***Total***

25. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

25. NET REVENUES (continued)

Details of net sales based on parties involved in the transactions are follow:

	2019	2018	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tekstil	14.769.941	28.383.447	*Textile*
Sewa	1.094.703	1.144.814	*Rent*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Tekstil	2.549.550	1.247.908	*Textile*
Sewa	187.573	229.927	*Rent*
Kerjasama	799.751	-	*Coorporation*
Total	**19.401.518**	**31.006.096**	***Total***

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2019 and 2018 are as follows:

Penjualan / *Sales*

	2019		2018		
	Jumlah / *Amount*	**Persentase / *Percentage***	**Jumlah / *Amount***	**Persentase / *Percentage***	
PT Hings Subur Makmur	-	-	3.049.576	10%	*PT Hings Subur Makmur*
Teijin Frontier (U.S.A),Inc.	1.592.327	11%	2.909.927	10%	*Teijin Frontier (U.S.A),Inc.*
Tootal	1.545.440	10%	2.627.315	9%	*Tootal*
PT Argo Manunggal Triasta	1.885.869	74%	-	-	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Klopman Argo Int	534.939	10%	-	-	*PT Klopman Argo Int*

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

26. COSTS OF REVENUES

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2019	2018	
Tenaga kerja langsung	830.334	1.752.762	*Direct labor*
Bahan baku yang digunakan	-	661.341	*Raw materials used*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Kimia dan zat pewarna	1.143.572	2.534.114	*Chemical and dye*
Penyusutan (Catatan 11)	1.032.743	2.658.936	*Depreciation (Note 11)*
Listrik dan bahan bakar	3.502.101	4.068.470	*Electricity and fuel*
Barang dan jasa lainnya	739.245	757.579	*Supplies and other services*
Suku cadang	113.125	248.354	*Spareparts*
Bahan pembungkus	57.068	114.036	*Wrapping material*
Bahan pembantu lainnya	58.824	66.669	*Other supporting material*
Total beban produksi tahun berjalan	7.477.012	12.862.261	*Total production cost for the year*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Saldo awal	934.683	2.021.173	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 7)	(612.445)	(934.683)	*Ending balance (Note 7)*
Beban pokok produksi	7.799.250	13.948.751	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	7.695.770	11.348.289	*Beginning balance*
Pembelian neto	8.263.293	16.217.970	*Net purchases*
Penghapusan (Catatan 7)	-	2.115.861	*Disposal (Note 7)*
Saldo akhir (Catatan 7)	(5.279.400)	(9.811.631)	*Ending balance (Note 7)*
Pengemasan dan kimia	301.040	-	*Packing and Chemical*
Beban pokok penjualan	**18.779.953**	**33.819.240**	***Costs of goods sold***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *26. COSTS OF GOOD SOLD (continued)*

Rincian pembelian neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

Details of net purchase based on parties involved in the transactions are follow:

	2019	2018	
Pihak ketiga	7.074.753	13.618.428	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.188.540	2.599.542	*Related parties (Note 32)*
Total	**8.263.293**	**16.217.970**	***Total***

Selama tahun 2019 dan 2018, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2019 and 2018, name of suppliers with purchases exceed of more than 10% of the net purchases are as follows:

Pembelian / *Purchase*

	2019		2018		
	Jumlah / *Amount*	**Persentase / *Percentage***	**Jumlah / *Amount***	**Persentase / *Percentage***	
Pihak Berelasi					***Related Party***
PT Lawe Adyaprima	-	-	2.454.224	15%	*PT Lawe Adyaprima*
Pihak Ketiga					***Third Parties***
PT Primissima	-	-	2.052.875	12%	*PT Primissima*
Easterntex	920.909	11%	1.883.652	11%	*Easterntex*
Lodway Corporation Ltd.	-	-	-	-	*Lodway Corporation Ltd.*

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *27. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2019	2018	
Ongkos angkut	319.946	597.095	*Freight out and handling*
Komisi penjualan	184.482	199.589	*Sales commissions*
Klaim penjualan	159.352	435.637	*Claim on sales*
Jamuan	26.041	13.666	*Representation*
Perjalanan dinas	14.230	31.167	*Business trips*
Promosi	2.579	1.213	*Promotion*
Lain-lain (masing-masing di bawah $AS 5.000)	66.501	128.720	*Others (each below US$ 5,000)*
Total	**773.131**	**1.407.087**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	974.311	1.299.346	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 11)	17.687	24.549	*Depreciation (Note 11)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	237.097	313.068	*Employee benefits (Note 21)*
Perbaikan dan pemeliharaan	19.070	59.241	*Repairs and maintenance*
Sewa	37.253	44.807	*Rent*
Komunikasi	7.425	18.684	*Comunication*
Jasa professional	41.865	15.105	*Professional fees*
Asuransi	28.570	39.090	*Insurance*
Bahan bakar	10.469	18.437	*Fuel*
Cadangan pemulihan piutang	(151.859)	-	*Allowance trade receivable*
Lain-lain (masing-masing di bawah $AS 5.000)	148.702	209.205	*Others (each below US$ 5,000)*
Total	**1.370.590**	**2.041.532**	***Total***

29. BEBAN USAHA LAINNYA / *29. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2019	2018	
Pabrik non-aktif	1.187.792	1.215.732	*Factory inactive*
Administrasi bank	267.283	218.047	*Bank administration*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	1.419	*Provision for impairment of trade receivables (Note 5)*
Pajak bumi dan bangunan	-	149.807	*Land and building tax*
Lain-lain – neto	(162.682)	736.308	*Others - net*
Total	**1.292.393**	**2.321.313**	***Total***

30. BIAYA KEUANGAN / *30. FINANCE COSTS*

	2019	2018	
Bunga bank	1.591.593	1.457.484	*Bank interest*
Bunga pinjaman konversi	1.822.446	1.774.640	*Interest on convertible bond*
Bunga utang subordinasi	523.938	514.068	*Interest on subordinated loan*
Bunga utang sewa pembiayaan	34.784	570.233	*Interst on obligation under finance lease*
Total	**3.972.761**	**4.316.425**	***Total***

31. RUGI PER SAHAM DASAR / *31. BASIC LOSS PER SHARE*

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follow:

	2019	2018	
Rugi neto tahun berjalan	(7.277.027)	(8.186.633)	*Net loss for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450	335.557.450	*Outstanding weighted average number of shares during the year*
Rugi per saham dasar	**(0,02)**	**(0,02)**	***Basic loss per shares***

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

32. INFORMASI PIHAK BERELASI / *32. RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

a. Penjualan (Catatan 25) / *a. Sales (Note 25)*

	2019	2018	
Grup Argo Manunggal Tekstil			*Argo Manunggal Group Textile*
PT Argo Manunggal Triasta	1.885.869	268.988	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Klopman Argo International	534.939	964.824	*PT Klopman Argo International*
PT Grand Perintis	123.710	13.000	*PT Grand Perintis*
Tiga Manunggal Synthetic Indus	5.032	-	*Tiga Manunggal Synthetic Indus*
PT Grand Textile Industry	-	111	*PT Grand Textile Industry*
PT Bekasi Fajar Industrial Estate	-	985	*PT Bekasi Fajar Industrial Estate*
Sub-total	2.549.550	1.247.908	*Sub-total*

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

a. Penjualan (Catatan 25) (lanjutan)

a. Sales (Note 25) (continued)

	2019	2018	
Sewa			*Rent*
PT Argo Manunggal Triasta	178.051	204.352	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Mitra Dinamika Sejati	9.522	25.575	*PT Mitra Dinamika Sejati*
Sub-total	187.573	229.927	*Sub-total*
Kerjasama			*Coorporation*
PT Argo Manunggal Triasta	799.751	-	*PT Argo Manunggal Triasta*
Sub-total	799.751	-	*Sub-total*
Total	**3.536.874**	**1.477.835**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto	**18%**	**5%**	***Percentage to total net sales***

b. Pembelian (Catatan 26)

b. Purchases (Note 26)

	2019	2018	
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Lawe Adyaprima	600.776	2.454.224	*PT Lawe Adyaprima*
PT Kurabo Manunggal Textile	19.872	76.739	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Grand Textile Industry	3.253	27.711	*PT Grand Textile Industry*
PT Grand Perintis Industri	60.277	39.848	*PT Grand Perintis Industri*
PT Argo Manunggal Triasta	501.310	840	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Daya Manunggal Textile	-	180	*PT Daya Manunggal Textile*
PT Kamaltex	415	-	*PT Kamaltex*
Mitra Dinamika Sejati	2.637	-	*Mitra Dinamika Sejati*
Total	**1.188.540**	**2.599.542**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	**6%**	**8%**	***Percentage to total cost of goods sold***

c. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan DSF menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara *cessie* piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 (setara $AS 362.450 untuk tahun 2015).

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019. Piutang Perusahaan dijadikan jaminan atas anjak piutang ini.

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 tanggal 28 Desember 2016 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, utang anjak piutang telah dirubah menjadi utang sewa pembiayaan dengan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 28 Desember 2019.

c. On April 21, 2014, the Company and DSF entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000 (equivalent to US$ 362,450 in 2015).

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on December 28, 2019. The Company's receivables as collateral for this transaction.

Based on the deed between the Company and DSF No. 09/DK-SGU/DSF/XII/2016 as of December 28, 2016 which signed by the two parties, debt factoring replace to obligation under finance lease with interest rate of 9.5% per annum. This agreement will mature on December 28, 2019.

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara subtansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait. Perusahaan mereklasifikasi utang anjak piutang menjadi utang sewa pembiayaan (Catatan 20a).

d. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Sewa”.

e. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Sewa”.

f. Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Mitra Dinamika Sejati. Nilai sewa per bulan adalah sebesar Rp 15.000.000 terhitung sejak tanggal 3 Mei 2016 sampai dengan 4 Mei 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2017 sampai dengan 27 Agustus 2018.

Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan nilai sewa per bulan sebesar Rp 21.600.000 terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2018 sampai dengan 27 Agustus 2019. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun “Pendapatan Sewa”.

g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar $AS 90.208 dan $AS 99.471, atau masing-masing sekitar 9,26% dan 7,19% dari jumlah beban yang terkait.

h. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang Pihak Berelasi”.

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability. The Company reclassified the debt factoring to obligation under finance lease (Note 20a).

d. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

e. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

f. On May 4, 2016, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Mitra Dinamika Sejati. Annual rental amounted to Rp 15,000,000 which commenced on May 3, 2016 until May 4, 2017.

In 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2017 until August 27, 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, On August 25, 2017, the Company signed an extension of rental agreement for land and building. Annual rental amounted to Rp 21,600,000 which commenced on August 28, 2018 until August 27, 2019. Rent income earned in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

g. As of December 31, 2019 and 2018, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US$ 90,208 and US$ 99,471, respectively, or 9,26% and 7,19% from related expense, respectively.

h. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings. The agreed selling price of the sales transactions of machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties".

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

i. Outstanding balances of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.

Details of significant balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2019	2018	
Piutang usaha (Catatan 5)			*Trade receivables (Note 5)*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Argo Manunggal Triasta	2.435.640	69.999	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Grand Perintis Industri	46.740	11.825	*PT Grand Perintis Industri*
PT Mitra Dinamika Sejati	34.494	35.719	*PT Mitra Dinamika Sejati*
PT Argo Beni Manunggal	27.346	27.346	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	5.126	-	*PT Tiga Manunggal Synthetic Industries*
PT Kurabo Manunggal Textile	3.843	3.689	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Klopman Argo International	2.560	127.725	*PT Klopman Argo International*
PT Grand Textile Industri	1.365	1.361	*PT Grand Textile Industri*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang:			*Less allowance for impairment of receivables:*
PT Grand Perintis Industri	(46.739)	-	*PT Grand Perintis Industri*
PT Mitra Dinamika Sejati	(33.950)	-	*PT Mitra Dinamika Sejati*
PT Argo Beni Manunggal	(27.346)	(27.345)	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Argo Manunggal Triasta	(4.020)	(3.687)	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Kurabo Manunggal Textile	(3.843)	(3.689)	*PT Kurabo Manunggal Textile*
PT Klopman Argo International	(1.543)	(1.628)	*PT Klopman Argo International*
PT Grand Textile Industry	(1.366)	(1.249)	*PT Grand Textile Industry*
Neto	**2.438.307**	**240.066**	***Net***
Persentase terhadap total asset	**0.03%**	**0,27%**	***Percentage to total assets***
Piutang pihak berelasi			*Due from related parties*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Argo Manunggal Triasta	677.807	562.545	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Daya Manunggal	546.110	524.237	*PT Daya Manunggal*
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	299.469	-	*PT Tiga Manunggal Synthetic Industries*
PT Argo Beni Manunggal	64.456	61.874	*PT Argo Beni Manunggal*
PT Karawang Utama Textile Industry	50.050	48.045	*PT Karawang Utama Textile Industry*
PT Klopman Argo International	38.163	42.159	*PT Klopman Argo International*
PT Mitra Dinamika Sejati	33.644	11.196	*PT Mitra Dinamika Sejati*
PT Argo Manunggal Textile	30.843		*PT Argo Manunggal Textile*
PT Manunggal Energi Nusantara	26.495	25.433	*PT Manunggal Energi Nusantara*
PT Grand Textile Industri	17.284	22.116	*PT Grand Textile Industry*
PT Ragam Logam	1.798	1.726	*PT Ragam Logam*
PT Grand Pintalan Textile Industries	1.597		*PT Grand Pintalan Textile Industries*
PT Pelican Makmur Abadi	1.485	1.406	*PT Pelican Makmur Abadi*
PT Citra Daya Perkasa	1.129		*PT Citra Daya Perkasa*
PT Citrasari Intibuana	387	371	*PT Citrasari Intibuana*
PT Sugih Brothers	143	-	*PT Sugih Brothers*
PT Pancacitra Wirabrothers	-	207	*PT Pancacitra Wirabrothers*
Total	**1.790.860**	**1.301.315**	***Total***
Persentase terhadap total asset	**0.02%**	**1,47%**	***Percentage to total assets***
Utang usaha (Catatan 13)			*Trade payables (Note 13)*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Ragam Logam	1.438.893	1.438.893	*PT Ragam Logam*
PT Grand Textile Industry	644.108	640.385	*PT Grand Textile Industry*
PT Argo Manunggal Triasta	546.579	1.524	*PT Argo Manunggal Textile*
PT Lawe Adyaprima	30.739	273.099	*PT Lawe Adyaprima*
PT Grand Perintis Industry	19.807	40.988	*PT Grand Perintis Industry*
PT Karawang Utama Textile Industry	17.148	16.461	*PT Karawang Utama Textile Industry*
PT Fumira	5.005	2.874	*PT Fumira*
PT Mitra Dinamika Sejati	-	8.815	*PT Mitra Dinamika Sejati*
Total	**2.702.279**	**2.423.039**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**2%**	**1,44%**	***Percentage to total liabilities***

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2019	2018	
Utang lain-lain (Catatan 14)			*Other payables (Note 14)*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Argo Manunggal Triasta	15.289.844	14.235.592	*PT Argo Manunggal Triasta*
PT Argo Manunggal Land	1.857.998	-	*PT Argo Manunggal Land*
PT. Gemilang Bentara Nusa	268.430	-	*PT. Gemilang Bentara Nusa*
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	216.999	172.242	*PT Megapolis Manunggal Industrial Development*
PT Alam Sutera Realty	174.887	167.766	*PT Alam Sutera Realty*
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	107.740	58.800	*PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk*
PT. LC Panin	75.642	-	*LC Panin*
PT Daya Sakti Perdika	72.836	117.537	*PT Daya Sakti Perdika*
PT Pelican Makmur Abadi	49.892	47.894	*PT Pelican Makmur Abadi*
PT Manunggal Energi Nusantara	37.585	916	*PT Manunggal Energi Nusantara*
PT Argo Beni Manunggal	20.536	19.713	*PT Argo Beni Manunggal*
Ragam Logam PT	19.415	-	*Ragam Logam PT*
Kumatex	737	-	*Kumatex*
PT. Daya Manunggal Land	360	-	*Daya Manunggal Land*
Total	**18.192.901**	**14.820.460**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**11%**	**8,80%**	***Percentage to total liabilities***
Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)			*Obligation under finance lease (Note 20)*
Grup Argo Manunggal			*Argo Manunggal Group*
PT Daya Sembada Finance	-	2.259.937	*PT Daya Sembada Finance*
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**1,34%**	***Percentage to total liabilities***

33. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

The details of cost of operating segment are as follows:

	2019			
	Tekstil / *Textile*)*	**Sewa / *Rent***	**Total / *Total***	
Pendapatan usaha	18.119.242	1.282.276	19.401.518	*Revenues*
Rugi bruto	621.565	-	621.565	*Gross loss*
Rugi usaha	(3.764.333)	-	(3.764.333)	*Operating loss*
Beban pajak final	-	(149.403)	(149.403)	*Final tax expenses*
Biaya keuangan	(3.972.761)	-	(3.972.761)	*Finance cost*
Laba selisih kurs - Neto	(1.478.674)	-	(1.478.674)	*Gain on foreign exchange - net*
Penghasilan keuangan	5.656	-	5.656	*Finance income*
Laba pelepasan aset tetap	678.293	-	678.293	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban usaha lainnya - neto	(1.292.393)	-	(1.292.393)	*Other operating expense - net*
Rugi sebelum pajak Penghasilan	(9.965.102)	1.132.873	(7.731.438)	*Loss before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan	454.411	-	454.411	*Income tax benefit*
Rugi neto tahun berjalan	(9.510.691)	1.132.873	(7.277.027)	***Net loss for the year***

*) Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama
The value of textiles includes income from cooperation

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***33. SEGMENT INFORMATION (continued)***

	2019			
informasi lainnya	**Tekstil / *Textile*)***	**Sewa / *Rent***	**Total / *Total***	***Other information***
Aset segmen				***Segment Assets***
Kas dan setara kas	184.634	-	184.634	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	162.672	-	162.672	*Third parties*
Pihak berelasi	2.438.307	-	2.438.307	*Related parties*
Piutang lain-lain	150.663	-	150.663	*Other receivables*
Persediaan	7.941.757	-	7.941.757	*Inventories - net*
Beban dibayar di muka				*Prepaid expenses*
Uang muka	57.474	-	57.474	*Advances*
Piutang pihak berelasi	1.790.860	-	1.790.860	*Due from related parties*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	74.176	-	74.176	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tetap - neto	67.388.395	-	67.388.395	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	418.780	-	418.780	*Other assets*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	*Assets classified as held for sale*
Total Aset	**85.032.904**	**-**	**85.032.904**	***Total Assets***
Liabilitas segmen				***Segment liabilities***
Utang bank jangka pendek	63.108.000	-	63.108.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	5.084.009	-	5.084.009	*Third parties*
Pihak berelasi	2.702.279	-	2.702.279	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	1.556.747	-	1.556.747	*Third parties*
Pihak berelasi	18.192.901	-	18.192.901	*Related parties*
Utang pajak	237.374	-	237.374	*Taxes payable*
Beban akrual	1.045.834	-	1.045.834	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	-	1.065.246	*Advance sales for assets available for sale*
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	*Current maturities of obligation under finance lease*
Pinjaman konversi	20.560.267	-	20.560.267	*Convertible loans*
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	-	-	-	*Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction*
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	423.197	-	423.197	*Current portion of post-employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	4.696.406		4.696.406	*Deferred tax liabilities*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-		*Obligation under finance lease - net of current maturities*
Pinjaman konversi	24.331.666	-	24.331.666	*Convertible loans*
Utang obligasi subordinasi	27.812.377	-	27.812.377	*Subordinated bonds*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan – setelah dikurangi bagian lancar	-	-	-	*Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion*
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar	849.730	-	849.730	*Post-employment benefits obligation - net of current portion*
Total Liabilitas	**170.604.368**	**-**	**171.666.033**	***Total Liabilities***

*) Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama
The value of textiles includes income from cooperation

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***33. SEGMENT INFORMATION (continued)***

	2018			
	Tekstil / *Textile*)*	**Sewa / *Rent***	**Total / *Total***	
Pendapatan usaha	29.631.355	1.374.741	31.006.096	*Revenues*
Rugi bruto	(2.813.144)	-	(2.813.144)	*Gross loss*
Rugi usaha	(4.790.107)	-	(4.790.107)	*Operating loss*
Beban pajak final	-	(118.096)	(118.096)	*Final tax expenses*
Biaya keuangan	(4.316.425)	-	(4.316.425)	*Finance cost*
Laba selisih kurs – neto	3.780.959	-	3.780.959	*Gain on foreign exchange - net*
Penghasilan keuangan	26.882	-	26.882	*Finance income*
Laba pelepasan aset tetap	130.106	-	130.106	*Gain on disposal of fixed assets*
Beban usaha lainnya – neto	(2.321.313)	-	(2.321.313)	*Other operating expense - net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(10.336.295)	1.256.645	(9.079.650)	*Loss before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan	893.017	-	893.017	*Income tax benefit*
Rugi neto tahun berjalan	**(9.443.278)**	**1.256.645**	**(8.186.633)**	***Net loss for the year***
Informasi lainnya				***Other information***
Aset segmen				***Segment Assets***
Kas dan setara kas	335.559	-	335.559	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – neto				*Trade receivables - net*
Pihak ketiga	2.162.879	-	2.162.879	*Third parties*
Pihak berelasi	240.066	-	240.066	*Related parties*
Piutang lain-lain	135.755	-	135.755	*Other receivables*
Persediaan	10.553.323	-	10.553.323	*Inventories - net*
Beban dibayar di muka	722	-	722	*Prepaid expenses*
Uang muka	86.201	-	86.201	*Advances*
Piutang pihak berelasi	1.301.315	-	1.301.315	*Due from related parties*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	128.522	-	128.522	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tetap – neto	66.871.181	1.655.100	68.526.281	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	428.079	-	428.079	*Other assets*
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186	*Assets classified as held for sale*
Total Aset	**86.668.788**	**1.655.100**	**88.323.888**	***Total Assets***
Liabilitas segmen				***Segment liabilities***
Utang bank jangka pendek	61.108.000	-	61.108.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	6.575.458	-	6.575.458	*Third parties*
Pihak berelasi	2.423.039	-	2.423.039	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	768.604	523.087	1.291.691	*Third parties*
Pihak berelasi	14.705.244	115.216	14.820.460	*Related parties*
Utang pajak	242.446	-	242.446	*Taxes payable*
Beban akrual	1.692.856	-	1.692.856	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.246	-	1.065.246	*Advance sales for assets available for sale*
Bagian utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	239.343	-	239.343	*Current maturities of obligation under finance lease*
Pinjaman konversi	20.422.871	-	20.422.871	*Convertible loans*
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	234.638	-	234.638	*Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction*
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	682.493	-	682.493	*Current portion of post-employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan	5.150.817	-	5.150.817	*Deferred tax liabilities*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.020.594	-	2.020.594	*Obligation under finance lease - net of current maturities*
Pinjaman konversi	21.652.348	-	21.652.348	*Convertible loans*
Utang obligasi subordinasi	27.288.439	-	27.288.439	*Subordinated bonds*
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancer	117.319	-	117.319	*Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion*
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancer	1.370.368	-	1.370.368	*Post-employment benefits obligation - net of current portion*
Total Liabilitas	**167.760.123**	**638.303**	**168.398.426**	***Total Liabilities***

*) Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama
The value of textiles includes income from cooperation

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi, aset lain-lain, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari piutang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from related parties, other asset, obligation under finance leases, convertible loans and subordinated bonds, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of obligation under finance lease is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

Future cash flows of due from related parties cannot be estimated therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from related parties are measure at cost.

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	2019		**2018**		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Utang subordinasi	27.812.377	27.812.377	27.288.439	27.288.439	*Subordinated bonds*
Pinjaman konversi	44.891.933	44.891.933	42.075.219	42.075.219	*Convertible loans*

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas serta deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Notes 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, time deposits, all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2019 and 2018, total allowances for impairment losses of trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statement.

	2019							
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due nor Impaired*	**< 3 Bulan / *< 3 Months***	**> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year***	**> 1 Tahun / *> 1 Year***	**Penurunan Nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	184.634	-	-	-	-	-	184.634	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	541.465	82.270	2.273.155	139.670		(435.581)	2.600.979	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	120.470	30.193	-	-	150.663	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	418.780	-	-	-	418.780	*Other asset*
Piutang pihak berelasi	-	-	516.780	1.274.080	-	-	1.790.860	*Due from related parties*
Total	**726.099**	**82.270**	**3.329.185**	**1.443.943**	**-**	**(435.581)**	**5.145.916**	***Total***

	2018							
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due nor Impaired*	**< 3 Bulan / *< 3 Months***	**> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year***	**> 1 Tahun / *> 1 Year***	**Penurunan Nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	335.559	-	-	-	-	-	335.559	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.494.887	409.879	224.506	160.854	700.259	(586.675)	2.403.710	*Trade receivables*

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

	2018 (lanjutan / continued)							
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impaired*						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due nor Impaired*	**< 3 Bulan / *< 3 Months***	**> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year***	**> 1 Tahun / *> 1 Year***	**Penurunan Nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Piutang lain-lain	135.755	-	-	-	-	-	135.755	*Other receivables*
Aset lain-lain	-	-	428.079	-	-	-	428.079	*Other asset*
Piutang pihak berelasi	1.301.315	-	-	-	-	-	1.301.315	*Due from related parties*
Total	**3.267.516**	**409.879**	**652.585**	**160.854**	**700.259**	**(586.675)**	**4.604.418**	***Total***

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018:

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

1) Currency Risk (continued)

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		**2018**		
	Mata uang asing / *Foreign Currency*	**Setara Dolar AS / *US Dollars Equivalent***	**Mata uang asing / *Foreign Currency***	**Setara Dolar AS / *US Dollars Equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalent*
Rupiah	969.107.279	69.715	2.134.180.818	147.378	*Rupiah*
Deposito berjangka					*Time deposit*
Rupiah	-	-	-	-	*Rupiah*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Rupiah	39.819.239.050	2.864.487	23.203.615.869	1.602.349	*Rupiah*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Rupiah	2.094.551.432	150.693	1.831.500.550	126.476	*Rupiah*
Piutang pihak berelasi					*Due from related parties*
Rupiah	20.784.052.411	1.790.860	18.662.548.041	1.288.761	*Rupiah*
Total	**63.666.950.172**	**4.875.755**	**45.831.845.278**	**3.164.964**	***Total***

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk (continued)

	2019 (lanjutan / continued)		2018 (lanjutan / continued)		
	Mata uang asing / *Foreign Currency*	**Setara Dolar AS / *US Dollars Equivalent***	**Mata uang asing / *Foreign Currency***	**Setara Dolar AS / *US Dollars Equivalent***	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Rupiah	30.132.088.452	2.167.620	47.247.622.092	3.262.732	*Rupiah*
Utang lain-lain					*Other payables*
Rupiah	101.738.154.939	7.318.765	99.606.070.903	6.895.646	*Rupiah*
Beban akrual					*Accrued expenses*
Rupiah	35.612.891.192	2.561.894	14.289.097.788	986.748	*Rupiah*
Yen	79.596	737	78.027	706	*Yen*
Pinjaman konversi					*Convertible loan*
Rupiah	624.042.760.633	44.891.933	313.547.654.952	21.652.348	*Rupiah*
Utang sewa pembiayaan					*Obligation under financial lease*
Rupiah	-	-	32.726.147.697	2.259.937	*Rupiah*
Total	**791.525.974.812**	**56.940.949**	**507.416.671.459**	**35.058.117**	***Total***
Neto	**(727.859.024.640)**	**(52.065.194)**	**(461.584.826.181)**	**(31.893.153)**	***Net***

Pada tanggal dan 31 Desember 2019 dan 2018, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 0,40% dan 0,68%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode/ tahun 2019 dan 2018 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar $AS 24.895 dan $AS 169.011.

As of December 31, 2019 and 2018, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 0.40% and 0.68%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year 2019 and 2018 shall increase/decrease of US$ 24,895 and US$ 169,011, respectively.

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Disamping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

2) Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

35. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

	2019					
	Kurang dari 1 Tahun / *Less than 1 Year*	**1 - 2 Tahun / 1 - 2 Year**	**Lebih dari 2 Tahun / *More than 2 Years***	**Bunga / *Interest***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	63.108.000	-	-	-	63.108.000	*Short term bank loan*
Utang usaha	2.193.752	60.400	5.532.136	-	7.786.288	*Trade payables*
Utang lain-lain	4.643.295	941.153	14.165.200	-	19.749.648	*Other payables*
Beban akrual	1.045.834	-	-	-	1.045.834	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	*Obligation under financial lease*
Pinjaman konversi	20.560.267	24.331.666 [i]	-	-	44.891.933	*Convertible loans*
Utang obligasi subordinasi	-	27.812.377	-	-	27.812.377	*Subordinated bonds*
Total	**91.551.148**	**53.145.596**	**19.697.336**	**-**	**164.394.080**	***Total***

	2018					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 - 2 tahun / 1 - 2 year**	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interest***	**Jumlah tercatat / *Carrying amount***	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang bank jangka pendek	61.108.000	-	-	-	61.108.000	*Short term bank loan*
Utang usaha	8.998.497	-	-	-	8.998.497	*Trade payables*
Utang lain-lain	16.112.151	-	-	-	16.112.151	*Other payables*
Akrual	1.692.856	-	-	-	1.692.856	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	239.343	2.020.594	-	-	2.259.937	*Obligation under financial lease*
Pinjaman konversi	20.422.871	21.652.348	-	-	42.075.219	*Convertible loans*
Utang obligasi subordinasi	-	27.288.439	-	-	27.288.439	*Subordinated bonds*
Total	**108.573.718**	**50.961.381**	**-**	**-**	**159.535.099**	***Total***

36. IKATAN PENTING

a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajiban untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar $AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 12).

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

b. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual aset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan aset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning empat (4) dan lima (5) kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar $AS 4.425.186. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menerima pembayaran uang muka dari LASM sebesar Rp 14.400.000.000 (setara dengan $AS 1.065.246).

c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2016 antara Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan weaving seluas +/- 3.500 m^2 dengan tahun sewa terhitung sejak tanggal 25 Mei 2016 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilai sewa sebesar Rp 420.000.000 per tahun.

d. Berdasarkan surat dari DSF, pihak berelasi, No.007/DIR/DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengijinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.

e. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan dengan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") setuju untuk melakukan kerjasama usaha dan pengoperasian mesin-mesin milik Perusahaan. Dalam kerjasama ini AMT berjanji akan menghasilkan volume produksi sebesar minimal 18.000.000 yard per tahun dengan minimal hak bagi hasil Perusahaan adalah sebesar Rp 27.000.000.000 untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2019, proses produksi baru dimulai pada bulan Agustus 2019.

36. COMMITMENTS

a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit ("L/C") facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US$ 34,000,000 from bank for the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company (Note 12).

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

b. On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), a related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning 4 and 5 to LASM. Based on such agreement, the agreed price is US$ 4,425,186. As of December 27, 2017, the Company received advance payment from LASM amounting to Rp 14,400,000,000 (equivalent US$ 1,065,246).

c. Based on Lease agreement dated May 25, 2016 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta, a related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 3,500 m^2 starting from May 25, 2016 until May 24, 2026 at Rp 420,000,000 per annum.

d. Based on letter of DSF, a related party, No.007/DIR/DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay the principal to DSF.

e. Based on the agreement dated March 6, 2019, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to conduct business cooperation and operation of the Company's machinery. In this collaboration, AMT promised to produce a production volume of at least 18,000,000 yards per year with a minimum profit sharing of the Company amounting to Rp 27,000,000,000 per year. In 2019, production process have just begun in August 2019.

37. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir defisiensi modal sebesar $AS 86.633.129 Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar $AS 7.277.027 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan efisiensi biaya produksi yakni pengendalian bahan baku yang lebih baik dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja.
- Meningkatkan kegiatan *Garment*.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mencari peluang bisnis baru.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidak pastian di atas.

37. GOING CONCERN

As of December 31, 2019, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to capital deficiency of US$ 86,633,129. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2019 amounting to US$ 7,277,027 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditioning raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- *Perform production cost efficiency, namely better control of raw materials and optimize operational land use and labor.*
- *Increase Garment activities.*
- *Optimize rental of warehouse and land around factory.*
- *Looking for new business opportunities.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat No. 32/Hkm/AP/II/2020 tanggal 21 Februari 2020, perihal pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Argo Pantes Tbk, memutuskan sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri Tuan Deepak Anand dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan.
- Menyetujui pengangkatan Tuan Hong Jung Kwang sebagai Direktur Utama Perseroan.
- Susunan Dewan Kominsaris dan Direksi adalah sebagai beriku:

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on letter No. 32 / Hkm / AP / II / 2020 dated February 21, 2020, regarding notification of Summary of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Argo Pantes Tbk, the agenda of the meeting was decided:

- *Accepting Mr. Deepak Anand's resignation from his position as President Director of the Company.*
- *Approving the appointment of Mr. Hong Jung Kwang as President Director of the Company.*
- *Members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sidik Murdiono	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	The Nicholas	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Febrina Listyani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Toni Hartono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Doddy Soepardi	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Hong Jung Kwang	*President Director*
Direktur	Surjanto Purnadi	*Director*
Direktur	Lim Handy Wierdardi	*Director*
Direktur	Ifa Fiolia Tan	*Director*
Direktur Independen	Yohanes Susanto	*Independent Director*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Operasi perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 dan telah menyebar ke negara-negara termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi perekonomian Indonesia dan Perusahaan, yang mungkin akan menghadapi resiko di penghasilan, arus kas dan keadaan Keuangan. Namun, resiko masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari respon terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company, which may face risks in earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

39. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2020

- ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan
- Amendemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- PPSAK No. 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual years beginning on or after:

January 1, 2020

- *ISAK No. 35: Presentation of Financial Statements of Not-for-profit Entity*
- *Amendment to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements*
- *Amendments to PSAK No. 15: Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to PSAK No. 62: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Prepayment Features with Negative Compensation*
- *PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments*
- *PSAK No. 72: Revenue from Contract with Customers*
- *PSAK No. 73: Lease*
- *PPSAK No. 13: Withdrawal of PSAK 45: Financial Reporting for Not-for-profit Entity*
- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements and PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material.*

January 1, 2021

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination regarding Definition of Business*

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.

PT Argo Pantes, Tbk.

Head Office / Kantor Pusat
Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor.
Jl. Jendral Gatot Subroto No. 95 Kav. 22
Jakarta Pusat 12930
Indonesia

Phone. (021) 252 0065 · 252 0068
Fax. (021) 252 0108 · 252 0029